

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA
AL-MA'ARIF NAHDATUL ULAMA TEBING TINGGI**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

SYARIF HIDAYATULLAH

NIM. 11910313183

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi* yang disusun oleh Syarif Hidayatullah , Nim. 11910313183 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 DzulHijjah 1444 H
21 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Dr. Sohibon, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 130117070

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Ma'arif Nahdatul Ulama Tabing Tinggi*, yang ditulis oleh Syarif Hidayatullah, NIM 11910313183 telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Juli 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1444

13 Juli 2023

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Penguji II

Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIK. 130117004

Penguji III

Dr/Drs. Syafaruddin, M.Pd
NIP. 19641231 199003 1 045

Penguji IV

Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760408 200112 1 002

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199401 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syarif Hidayatullah
 NIM : 11910313183
 Tempat, Tgl. Lahir : Lukit, 27 Maret 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Ma'arif Nahdatul Ulama Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Syarif Hidayatullah
 NIM.11910313183

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW (*Allahummasholli 'alasayyidina Muhammad wa'alla'allisayyidina Muhammad*). Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasullulah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Maha Suci Allah SWT karena izin, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi*”. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Tuhibun dan Ibunda Siti Muilah yang telah memberikan penulis doa, semangat, materi dan kasih sayang yang tak terhingga serta keluarga yang selalu



dengan tulus menyayangi, mendukung dengan penuh semangat dan senantiasa menunggu keberhasilan penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Bapak Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Drs. H. Mudasir, M.Pd., selaku Sekretaris jurusan beserta Staf jurusan yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Sohiron, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya. Staf dan karyawan/karyawati pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada keluarga kecilku, ayah Tuhibun dan ibu Siti Muilah yang telah membrikan Do'a serta seluruh tenaga untuk memberikan kesempatan anak mu ini menggapai mimpi setinggi-tingginya. Serta kakak Salimatul Muslihah dan adik Akmal Rijal yang selalu memberikan semangat di saat penulis mengalami keterpurukan.
8. Kepada kepala sekolah dan segenap jajaran guru dan perangkat di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi yang sudah bersedia memberikan begitu banyak informasi dan banyak membantu serta mendampingi penulis selama melakukan penelitian di Sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman yang selalu ada dikala susah maupun senangnya penulis, khususnya Nurhamida, Muhammad Adelin, Edi Sucipto dan Rahmat Hidayat siregar yang selalu memberikan semangat, do'a, bantuan dan dukungan kepada penulis.

10. Semua teman-teman penulis di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019, khususnya konsentrasi Administrasi Pendidikan kelas B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga setengah tahun untuk belajar dan memberikan semangat kepada penulis.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang di ridhoi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pihak yang membangun dan memperbaiki kekurangan dari skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis. Aamiin.

Pekanbaru, 20 Juni 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Syarif Hidayatullah
NIM. 11910313183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

“Dan jangan sesekali kamu mengatakan tentang sesuatu: “sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi. Kecuali (dengan menyebut): Insya Allah”.”

(Q.S Al-Kahfi;23-24)

Alhamdulillahirobbil’alamin, Segala puji dan syukur yang tak terhingga kuhanturkan Kepada-Mu ya Allah tuhan semesta alam. Atas limpahan rahmat hidayah dan kasih sayang-Mu aku bisa terus melangkah hingga mengantarkanku pada sebuah titik dalam pencapaian hidupku dengan menyelesaikan skripsi ini. semoga hamba selalu menjadi orang yang selalu bersujud dan bersyukur kepada-Mu. Aamiin yaa Rabb.

Tak lupa shalawat dan salam teruntuk insan Mulia kekasih Allah nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wa Salam yang selalu menjadi inspirasi yang terbaik di dunia. Rindu kami selalu akan budi pekerti dan wajah muliamu, alangkah bahagianya hidup ini bila engkau izinkan kami untuk bersua akan engkau ya Rasulullah. Karya kecil ini kupersembahkan teruntuk orang-orang yang selalu ada dalam setiap keluh kesahku, memberi semangat dalam setiap langkahku. Yang tak kenal lelah dalam mendo“akanku disetiap sujudnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkhusus Kepada :

Kedua Orang tuaku

Ayahanda

Ayah terimakasih telah menjasi sesosok penyemangat dan penasehat dalam hidupku yang tiada kata menyerah dalam hidupmu menghadapi sikapku. Penyemangat ketika aku menyerah ingin berhenti melangkah dan tak tau arah kemana kaki ingin melangkah. Penasehat dikala aku tersesat mencari arah dan tujuan. Tiada kata yang pantas untuk aku ungkapkan betapa hebatnya dirimu ayah. Selalu terucap dalam do'a yang ku panjatkan agar engkau "sehat selalu, dijauhkan dari maranahaya, dihindarkan dari segala macam penyakit. Tanpa mengenal kata lelah engkau selalu mendukungku hingga ketitik tertinggi sekarang. Semoga apa yang anak mu dapatkan ini kelak bisa membahagiakan mu di dunia dan di akhirat nanti.

Ibunda

Ibu terimakasih ku ucapkan, syukur ku dalam setiap kataku bisa dilahirkan oleh wanita sehebat dirimu. Ibu walau dengan kenakalan ku engkau selalu sabar dalam menasehatiku. Dari kecil hingga sekarang engkau selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Ketulusan mu tidak pernah dapat aku bayar oleh apapun, sekalipun aku bawakan emas sebanyak-banyaknya tidak akan pernah mengganti setiap kasih sayang yang engkau berikan. Kasih sayangmu lah yang menghantarkan ku hingga aku bisa di titik tertinggi sekarang. Ibu Selalu terucap dalam do'a yang ku panjatkan agar engkau "sehat selalu, dijauhkan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malanahaya, dihindarkan dari segala macam penyakit. Semoga apa yang anak mu dapatkan ini kelak bisa membahagiakan mu di dunia dan di akhirat nanti.”

Diriku

Untuk diriku, jangan pernah menyerah, jangan pernah bermalas-malasan dan jangan pernah menanti-nantikan sesuatu. Jika ingin mengerjakan, maka cepatlah kerjakan.

Terimakasih diriku tidak menyerah hingga ketitik sekarang ini

Dan kepada orang yang berada di sisiku

Walaupun sering berantem tapi terimakasih selalu sabar dengan sikapku

“Intan Wahyuni”

Semoga karya inilah sebagai pembuka dari kesuksesanku di dunia dan akhirat.

Aamiin... yaa rabbal'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Maka celakalah orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya”

~Q.S Al-Ma’un; 4-5

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan”

~Q.S Al-Alaq; 1

“Man laisal adab kadzubab”

Barag siapa yang tidak beradab maka ia bagaikan lalat. Setinggi apapun ilmunu jika tidak dibarengi dengan akhlak dan adab yang baik maka akan sia-sia

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

**Syarif Hidayatullah
 (2023):**

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Ma’arif NU Tebing Tinggi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma’arif NU Tebing Tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemetaan mutu di SMAs Al-Ma’arif NU Tebing Tinggi mengacu pada SNP yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui BSNP menggunakan dokumen evaluasi diri dari rapor mutu yang dikeluarkan oleh SNP yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Dalam penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan dilakukan setelah menerima rapor mutu dari BNP yang dibuktikan dengan adanya dokumen visi dan misi sekolah. Pelaksanaan rencana peningkatan mutu pendidikan melalui proses penjaminan mutu yang dilakukan oleh sekolah dengan adanya proses pembelajaran apabila dalam proses pembelajaran guru-guru mengalami kesulitan maka akan dilakukan supervise, seperti supervise kepala sekolah maupun supervise guru yang bersangkutan. Dalam proses monitoring dan evaluasi dilakukan guna mengontrol jalannya proses mulai dari pemetaan mutu sampai pelaksanaan rencana peningkatan mutu yang kemudian dibandingkan dengan SNP. Apabila nantinya dalam penetapan kriteria minimum dari setiap standar ada yang belum mencapai standar maka akan di adakan program pendukung guna mendukung pencapaian standar yang ada. Kemudian apabila dalam penetapan kriteria maksimum sudah mencapai standar maka akan dilakukan peningkatan kembali guna mempertahankan standar yang ada lebih baik lagi. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kualitas sarana, kualitas guru, kesejahteraan guru, pemerataan kesempatan pendidikan dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan.

Kata Kunci : Strategi, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

**Syarif Hidayatullah
(2023):**

Principal's Strategy in Improving the Quality of Education at Al-Ma'arif NU Private Senior High School Tebing Tinggi

This study aims to determine the principal's strategy in improving the quality of education and the factors that influence the principal's strategy in improving the quality of education at SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi. The research method used in this research is descriptive qualitative research with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. In analyzing the data, researchers used data reduction, data exposure and conclusion drawing. To test the validity of the data, method triangulation, inter-researcher triangulation, source triangulation and theory triangulation were used. The results of this research show that quality mapping at SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi refers to the SNP set by the central government through BSNP using self-evaluation documents from the quality report card issued by BNP which is carried out once a year. The preparation of the education quality improvement plan is carried out after receiving a quality report card from SNP as evidenced by the existence of a school vision and mission document. The implementation of the education quality improvement plan through the quality assurance process carried out by the school with the learning process if in the learning process the teachers experience difficulties, supervision will be carried out, such as supervision of the principal and supervision of the teacher concerned. The monitoring and evaluation process is carried out to control the process from quality mapping to the implementation of the quality improvement plan which is then compared with the SNP. If later in determining the minimum criteria of each standard there are those who have not reached the standard, a support program will be held to support the achievement of existing standards. Then if the determination of the maximum criteria has reached the standard, an improvement will be made to maintain the existing standards even better. Meanwhile, the factors that influence the principal's strategy in improving the quality of education are the quality of facilities, the quality of teachers, the welfare of teachers, equitable distribution of educational opportunities and the relevance of education to needs.

Keywords: *Strategy, Principal, Quality, Education Quality*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

شريف هداية الله (2023): إستراتيجية المدير في تحسين جودة التعليم في مدرسة المعارف لنهضة العلماء الثانوية الخاصة تبينج تينغي

يهدف هذا البحث إلى معرفة إستراتيجية المدير في تحسين جودة التعليم في مدرسة المعارف لنهضة العلماء الثانوية الخاصة تبينج تينغي. إن منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث النوعي الوصفي مع تقنيات جمع البيانات وهي المقابلة والملاحظة والتوثيق. في تحليل البيانات استخدم الباحث تقنيات التمثيل وعرض البيانات واستخلاص النتائج. لاختبار صحة البيانات، تم إجراء التمثيل طريقة، والتثليث بين الباحثين، وتثليث المصدر، والتثليث النظري. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تخطيط الجودة في مدرسة المعارف لنهضة العلماء الثانوية الخاصة تبينج تينغي يشير إلى معايير التعليم الوطنية الذي تحدده الحكومة المركزية من خلال وكالة معايير التعليم الوطنية باستخدام وثائق التقييم الذاتي من بطاقات تقرير الجودة الصادرة عن وكالة معايير التعليم الوطنية والتي يتم إجراؤها مرة واحدة سنة. يتم التخطيط لتحسين جودة التعليم بعد الحصول على بطاقة تقرير الجودة من وكالة معايير التعليم الوطنية كما يتضح من وجود رؤية المدرسة ووثيقة الرسالة. تنفيذ خطط لتحسين جودة التعليم من خلال عملية ضمان الجودة التي تنفذها المدرسة مع عملية التعليم إذا واجه المعلمون صعوبات في عملية التعليم، فسيتم تنفيذ الإشراف، مثل الإشراف على المدير أو الإشراف على المعلم. عملية المراقبة والتقييم التي يتم إجراؤها للتحكم في مسار العملية بدءًا من تعيين الجودة إلى تنفيذ خطة تحسين الجودة والتي تتم مقارنتها بعد ذلك مع معايير التعليم الوطنية. إذا كان في وقت لاحق عند تحديد المعايير الدنيا كل معيار هناك من لم يصل إلى المعايير، فسيتم عقد برنامج داعم لدعم تحقيق المعايير الحالية. ثم إذا وصل الحد الأقصى للمعيار إلى المعيار، فستتم زيادته مرة أخرى من أجل الحفاظ على المعيار الحالي بشكل أفضل. في حين أن العوامل التي تؤثر على إستراتيجية المدير في تحسين جودة التعليم هي جودة المرافق، وجودة المعلم، ورفاهية المعلم، والمساواة في الفرص التعليمية وعلاقة التعليم بالاحتياجات.

الكلمات الأساسية: الإستراتيجية، المدير، الجودة، جودة التعليم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
1. Strategi kepala sekolah	6
2. Mutu Pendidikan.....	6
D. Permasalahan	7
1. Identifikasi masalah	7
2. Batasan masalah	7
3. Rumusan Masalah Penelitian.....	8
E. Tujuan Dan Manfaat penelitian	8
1. Tujuan penelitian	8
2. Kegunaan/manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Mutu Pendidikan.....	10
2. Peningkatan mutu pendidikan	18
3. Strategi Kepala Sekolah dalam peningkatkan mutu pendidikan	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Proposisi	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27

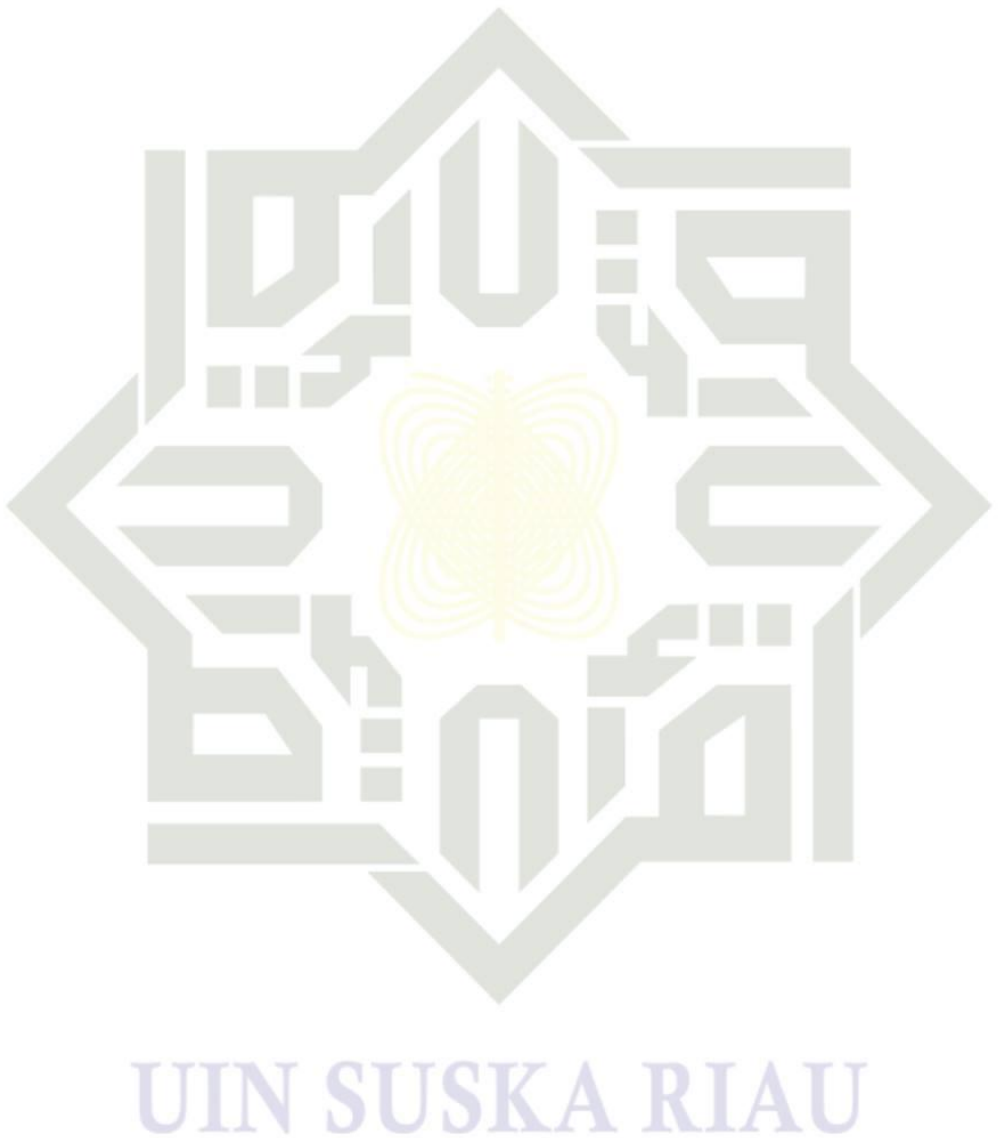


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian.....	27
Informan Penelitian	28
Teknik pengumpulan data	28
1. Wawancara	28
2. Observasi	29
3. Dokumentasi.....	29
Analisis data	29
1. Reduksi data	29
2. Penyajian data.....	30
3. Penarikan kesimpulan.....	30
Triangulasi	30
1. Triangulasi sumber data.....	31
2. Triangulasi metode	31
3. Triangulasi teori.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Berdirinya SMA Swasta Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.....	32
2. Profil SMAs Al Ma'arif NU Tebing Tinggi.....	36
3. Visi, Misi dan Tujuan SMAs Al Ma'arif NU Tebing Tinggi.....	37
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	38
5. Jumlah Siswa Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir	39
Hasil Penelitian	39
1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAs Al Ma'arif NU Tebing Tinggi.....	39
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi	49
Pembahasan	51
1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAs Al Ma'arif NU Tebing Tinggi.....	51
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi	59

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV : 1 Profil SMAs Al Ma'arif NU Tebing Tinggi	36
Tabel IV : 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	38
Tabel IV : 3 Jumlah Siswa Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	39



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	69
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dan Hasil Observas	75
Lampiran 3 Surat Desposisi	89
Lampiran 4 ACC Cover Proposal	90
Lampiran 5 Surat Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	91
Lampiran 6 Surat Pra Riset dan Surat Balasan Pra Riset	92
Lampiran 7 Surat Izin Riset	94
Lampiran 8 Surat Balasan Riset	96
Lampiran 9 Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal	97
Lampiran 10 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 11 Surat SK Pembimbing	99
Lampiran 12 Dokumen Lpor Mutu Pendidikan	100
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya. Pendidikan merupakan suatu proses dan sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal. Adapun tujuan pendidikan bagi bangsa Indonesia telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pada Bab II pasal 3 bahwa “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis dan bertanggung jawab”.¹

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholders* pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini sekolah/lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*



lembaga pendidikan lainnya. Maka dari itu setiap lembaga pendidikan akan dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Mutu Pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas.² Mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan.³ Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka perlu adanya kepemimpinan yang dapat mengelola pendidikan secara efektif dan efisien.

Kepemimpinan adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja/berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

² Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 216–217

³ Ridwan Abdullah Sani, “*Penjaminan mutu sekolah*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 6.

⁴ Akhmad Said, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*, *Evaluasi*. Vol.2, No. 1, Maret 2018. Hlm 259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggungjawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah perlu memahami apa saja peran kepala sekolah. Salah satu peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan melaksanakan penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu di Indonesia salah satunya diatur melalui Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah.⁵

Sistem penjaminan mutu memiliki fungsi sebagai pengendali penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Dikdasmen dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Dikdasmen. SPMI Dikdasmen dilaksanakan dengan melalui lima siklus tahapan. Pertama, pemetaan mutu, dilaksanakan melalui kegiatan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Kedua, penyusunan rencana peningkatan mutu. Ketiga, pelaksanaan rencana peningkatan mutu. Keempat, monitoring dan evaluasi. Kelima, penetapan standar mutu baru dan strategi peningkatan mutu. Sedangkan Siklus SPME Dikdasmen dilaksanakan oleh pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya yang terbagi menjadi tiga kelompok. Pertama, siklus fasilitasi peningkatan

⁵ Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu, kedua pengembangan standar mutu pendidikan dasar dan menengah, ketiga, akreditasi satuan pendidikan.⁶

Salah satu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu dalam pendidikan merupakan suatu pendekatan dalam memberikan jaminan dan kepercayaan kepada pelanggan tentang mengelola institusi pendidikan berdasarkan nilai filosofi dan nilai teknis bahwa peningkatan mutu layanan harus diadakan dan dilakukan oleh semua unsur sekolah sejak dini secara terpadu dan berkesinambungan sesuai dengan dan bahkan melebihi kebutuhan para pelanggan baik masa kini maupun masa yang akan datang.⁷

Permasalahan mutu pendidikan muncul ketika hasil pendidikan belum mencapai target seperti yang direncanakan. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan sistem pendidikan yang kita pakai dapat menjadi penyebab rendahnya mutu pendidikan.

Mutu pendidikan yang ada di SMA Swasta Al- Ma'arif NU Tebing Tinggi sudah berjalan secara sistematis namun dalam penerapan antara implementasi dan teori yang ada kurang searah ataupun sejalan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 16-17 januari 2019, peneliti menemukan beberapa gejala dari permasalahan

⁶ Sabar Budi Raharjo dkk, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Hlm. 22-25.

⁷ Kemas Imron Rosadi, *Manajemen Kinerja Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Jambi: Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut di SMAs Al- Ma'arif NU Tebing Tinggi. Beberapa gejala tersebut diantaranya:

1. Peran kepala sekolah dalam memimpin
2. Kurikulum dalam proses pembelajaran yang belum sesuai standar
3. Proses pembelajaran yang kurang berpusat pada siswa.
4. Sarana dan prasarana yang belum memadai.
5. Tenaga pendidik tidak sesuai kompetensi.

Berdasarkan kesenjangan dengan beberapa gejala yang ada di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai: **Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dari penulis dalam memilih judul di atas adalah:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yakni Manajemen Pendidikan Islam.
2. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh penulis
3. Permasalahan yang diteliti sesuai dengan judul di atas seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian dan belum diteliti terkhusus dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

1. Strategi kepala sekolah

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.⁸ Menurut Hamel dan Prahalad yang menyatakan bahwa “strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.⁹ Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

2. Mutu Pendidikan

Menurut Edward Sallis Mutu pendidikan adalah filosofi tentang perbaikan terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praksis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya saat ini dan untuk masa yang akan datang.¹⁰ Sedangkan menurut Jorem S. Arcaro (dalam handoko) Mutu pendidikan adalah suatu proses perbaikan secara

⁸ LPPM, *Kamus Istilah Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2007) hal. 217

⁹ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

Hal. 16

¹⁰ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, terjemahan Ahmad Ali Riyadi, (Yogyakarta: IRCISoD, 2007), h. 59

berskala terkait peningkatan kualitas pendidikan yang berhubungan dengan mutu lulusan sekolah.¹¹

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Sehubungan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi. Maka dari itu, kami memberikan beberapa identifikasi masalah untuk mempermudah penelitian :

- a. Penerapan kurikulum yang belum sesuai standar.
- b. Kurangnya kualitas sumberdaya manusia.
- c. kurangnya kepedulian tenaga pendidik terhadap keberhasilan siswa.
- d. Kurangnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Batasan masalah

Untuk membatai masalah yang dilakukan oleh peneliti, maka dari itu peneliti melakukan batasan masalah agar penelitian ini menjadi terarah yang berfokus pada :

¹¹ Handoko, Manajemen Mutu Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional. *Jurnal Dewantara*. Vol. 9 No. 1, 2020, h. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.

3. Rumusan Masalah Penelitian

- a. Bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi?

E. Tujuan Dan Manfaat penelitian**1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi?
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi?

2. Kegunaan/manfaat penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Bagi sekolah: sebagai informasi tambahan untuk mengetahui bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagi peneliti: sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) untuk mendapatkann gelar S.Pd. pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
 - 3) Bagi peneliti lain: sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.
- b. kegunaan praktis
- 1) bagi sekolah: diharapkan agar mampu memberikan kontribusi positif bagi kepala sekolah, pegawai, dan perangkat sekolah lainnya yang ikut andil dalam menetapkan bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.
 - 2) Bagi peneliti: dapat menambah pengembangan wawasan pengetahuan keilmuan penulis dalam memahami serta mengetahui bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu dalam bahasa arab “ artinya baik” , dalam bahasa Inggris “*quality*” artinya, “kualitas”. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) . Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan¹²,”

Menurut Deming (dalam sohiron) mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Menurut Juran mutu adalah kecocokan dengan produk. Sedangkan menurut Crosby mutu ialah kesesuaian dengan yang syaratkan. Mutu merupakan suatu ide yang dinamis bukan yang kaku. Beberapa konsekuensi praktis yan signifikan sehingga memunculkan berbedan-perbedan makna mutu. Oleh karena itu membutuhkan pembahasan komperhesif berakitan dengan mutu. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi syarat atau standar bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.¹³

¹² M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), Cet. ke-3, h. 15 5

¹³ Sohiron, *Akreditasi Satuan Pendidikan*,(pekanbaru: ZANAFPA Publizing, 2013) Hlm.1



Dalam pengimpelentasiunnya mutu memiliki 3 konsep yaitu,:

1. Mutu sebagai konsep yang absolut

Dalam definisi yang absolut, sesuatu yang bermutu merupakan bagian standar yang sangat tinggi yang tidak dapat diungguli.

2. Mutu sebagai konsep yang relative

Mutu dalam konsep relative sering dianggap sebagai sebagai ukuran relative kebaikan suatu produk atrau jasa yang terdiri ats kualitas desain dan kualitas kesesauian.

3. Defenisi mutu menurut pelanggan

Defenisi ini juga di sebut dengan istilah mutu sebagai persepsi (*quality in perception*). Mutu ini bisa di sebut sebagai mutu yang hanya ada dimata orang yang melihatnya.

Dalam kontek lain, pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Arti normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arti deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya, misalkan hasil tes prestasi belajar.¹⁴

Sedangkan pengertian pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bermaksud memberikan bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak didik agar dalam garis-garis kodrat pribadinya serta pengaruh-pengaruh lingkungan, mendapat kemajuan hidup lahir batin.¹⁵

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹⁶

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

¹⁴ Wahida Raihan Nasution, Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan, *Journal Of Education Volume 2, Issue 1, Februari 2022*. Hlm. 31.

¹⁵ Henricus Suparlan, Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia, *Jurnal Filsafat, Vol. 25, No. 1, Februari 2015*. Hlm. 61.

¹⁶ Abd Rahman, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Al-Fawatul Wutsqa: Volume 2, No. 1; Juni 2022*. Hlm. 2-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹⁷.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan.

b. Syarat Mutu

Untuk memperoleh mutu yang baik sebagaimana yang telah di definisikan di atas, mutu harus memiliki syarat-syarat. Menurut Sudarwan yang mendefinisikan mutu sebagai konteks, persepsi, customer, dan kebutuhan serta kemauan customer harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan puncak tidak hanya berkewajiban untuk menentukan kebutuhan customer pada saat sekarang melainkan juga harus mengantisipasi kebutuhan customer yang akan datang.

¹⁷ Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undanng-Undang Sisdiknas 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2007), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mutu ditentukan oleh customer
- 3) Perlu dikembangkan ukuran-ukuran untuk memiliki efektivitas upaya guna memenuhi kebutuhan customer melalui karakteristik mutu.
- 4) Kebutuhan dan kemauan customer harus diperhitungkan dalam desain produk atau jasa.
- 5) Kepuasan customer merupakan syarat yang perlu bagi mutu dan selalu jadi tujuan proses untuk menghasilkan produk atau jasa.¹⁸

c. Standar Mutu Pendidikan

Berdasarkan PP No. 57/2021, terdapat delapan Standar Nasional Pendidikan mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian Pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.¹⁹

1) Standar kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan²⁰.

¹⁸ Sabar Budi Raharjo, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Hlm. 16.

¹⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 *Standar Nasional Pendidikan*.

²⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar ini berkaitan erat dengan kriteria kemampuan lulusan dari suatu instansi pendidikan. Setiap peserta didik yang lulus dari suatu jenjang pendidikan diharapkan memiliki kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai dan sesuai dengan standar yang berlaku.

2) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.²¹

3) Standar Proses

Dalam standar proses dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²²

²¹ Abdurrahman, Implementasi Standar Nasional Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 8, Nomor 2 : Agustus 2020*. Hlm 193.

²² Faridah Alawiyah, Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah, *Aspirasi Vol. 8 Nomor 1, Juni 2017*. Hlm 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Standar Penilaian

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik.²³ Standar penilaian adalah kriteria terkait lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan menengah.²⁴

5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Standar ini merupakan standar nasional tentang kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan dari tenaga guru dan tenaga kependidikan lainnya.

6) Standar Sarana dan Prasarana

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang ruang belajar, perpustakaan, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain dan rekreasi, laboratorium, bengkel kerja, sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses

²³ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*

²⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Dalam standar ini termasuk pula penggunaan teknologi informasi.

Mengacu pada PP Nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 ayat (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Ayat (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat, beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.²⁵

7) Standar Pengelolaan

Standar ini meliputi perencanaan pendidikan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, pengelolaan pendidikan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pada tingkat nasional. tujuan

²⁵ Meni Handayani, Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Akreditasi Sma Di Provinsi Dki Jakarta, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2016. Hlm 183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari standar ini ialah meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

8) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan pendidikan adalah biaya minimum yang diperlukan sebuah satuan pendidikan agar dapat melaksanakan kegiatan pendidikan selama satu tahun. Biaya disini meliputi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Standar pembiayaan diatur dalam Permendiknas no 41 tahun 2007. Di permendiknas ini diatur biaya minimum yang harus dikeluarkan untuk setiap satuan pendidikan dan juga setiap jalur pendidikannya. Baik yang jalur umum atau jalur berkebutuhan khusus, UU telah merinci berapa biaya yang harus ditanggung setiap peserta didik selama setahun agar proses belajar dapat berjalan. Permendiknas ini mengatur standar biaya nonpersonalia.²⁶

2. Peningkatan mutu pendidikan

Pemerintah telah menggulirkan SNP sebagai patokan mutu pendidikan. Dalam rangka mengukur mutu suatu satuan pendidikan maka dapat dilihat kesesuaian antara SNP dengan kondisi satuan pendidikan yang nyata. Untuk memastikan apakah SNP tersebut dilakukan oleh satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu

²⁶ Jumal Ahmad, *Standar Pembiayaan Pendidikan*, (<https://ahmadbinhanbal.com/standar-pembiayaan-pendidikan/> diakses pada tanggal 02 januari 2023 pukul 23.50).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan maka perlu ada jaminan mutu dalam wadah penjaminan mutu pendidikan.²⁷

Penjaminan mutu merupakan keseluruhan proses dalam penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelola yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, untuk dapat mencapai visi dan misi sebagai bentuk tanggung jawab dan pemenuhan janji kepada *stakeholders*. Sistem penjaminan mutu internal merupakan proses penjaminan mutu yang dilakukan secara mandiri oleh lembaga pendidikan. Penjaminan mutu internal membantu persiapan lembaga pendidikan untuk menjalani proses penjaminan mutu secara eksternal.²⁸

Sesuai dengan isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 28 Tahun 2016,²⁹ sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah dikembangkan agar penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik pada segala lapisan pengelolaan pendidikan dasar dan menengah. Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdiri dari dua komponen yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

SPMI adalah sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan

²⁷ Sabar Budi Raharjo, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Hlm. 20

²⁸ Muhammad Fadhli, Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 04 No. 02 (2020)*. Hlm. 174-175.

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016, Tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan³⁰. Pelaksanaan SPMI dimaksudkan agar pemenuhan mutu dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara internal oleh satuan pendidikan.³¹

SPMI dilaksanakan dengan melalui lima siklus tahapan yaitu:

- 1) pemetaan mutu; 2) penyusunan rencana peningkatan mutu; 3) pelaksanaan rencana peningkatan mutu; 4) monitoring dan evaluasi; dan 5) penetapan standar mutu pendidikan.
- a. pemetaan mutu, adalah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri yang di dalamnya termasuk instrumen evaluasi diri dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai standar minimal dalam penyelenggaraan pendidikan. Hasil pemetaan mutu selanjutnya dapat dijadikan acuan di dalam menetapkan visi, misi dan kebijakan sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan.³²
 - b. penyusunan rencana peningkatan mutu, Mencakup semua standar pendidikan atau gugusan manajemen yang meliputi aspek kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, pembiayaan, sarana prasarana, humas dan aspek lainnya. penyusunan rencana peningkatan mutu dilaksanakan dengan menyusun rencana pengembangan sekolah dan rencana aksi yang didasarkan pada

³⁰ BPMP Provinsi DKI Jakarta, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, (<https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/>), diakses pada tanggal 02 februari 2023 pukul 09:07).

³¹ LPMP Sulawesi Selatan (Modul), *Modul Pembelajaran Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*, Hlm. 2.

³² Afif Suryono, *Mengenal Sekolah Model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*, (<https://smkn2mgl.sch.id/read/163/>), diakses pada tanggal 02 februari 2023 pukul 12.00).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peta mutu, kebijakan Pemerintah (kurikulum dan SNP), serta rencana strategis pengembangan sekolah.

- c. pelaksanaan rencana peningkatan mutu, melalui pemenuhan mutu pendidikan dan capaian SNP yang di laksanakan dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran.
- d. monitoring dan evaluasi, dilakukan untuk memastikan pelaksanaan peningkatan mutu berjalan sesuai rencana yang telah disusun dan dituangkan dalam laporan pelaksanaan pemenuhan SNP dan implementasi rencana pemenuhan mutu oleh satuan pendidikan. Monitoring dan evaluasi juga menghasilkan rekomendasi tindakan perbaikan, dengan demikian maka akan ada jaminan kepastian keberlanjutan terjadinya peningkatan mutu.
- e. penetapan standar mutu pendidikan, melalui penyusunan strategi peningkatan mutu dari capaian sebelumnya berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dengan penetapan standar mutu baru yang lebih tinggi guna membangun budaya mutu di satuan pendidikan.

3. Strategi Kepala Sekolah dalam peningkatkan mutu pendidikan

Strategi merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Tanpa adanya strategi maka program tidak akan berjalan. Strategi merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan. Sehebat apapun seorang pimpinan jika tidak memiliki strategi yang tepat maka program tidak ada artinya dan tujuan tidak akan terwujud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui konsep PDCA yang dikemukakan oleh Deming mulai dari *Plan*, *Do*, *Check* dan *Act* yaitu siklus peningkatan proses (*Process Improvement*) yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya³³.

Siklus PDCA Deming dalam Peningkatan Mutu Pendidikan yaitu :

1) *Plan*

Tahap *Plan* adalah tahap untuk menetapkan Target atau Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan Metode yang akan digunakan untuk mencapai Target atau Sasaran yang telah ditetapkan tersebut. Dalam Tahap *Plan* ini juga meliputi pembentukan Tim Peningkatan Proses (*Process Improvement Team*) dan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap sumber daya manusia yang berada di dalam Tim tersebut serta batasbatas waktu (*Jadwal*) yang diperlukan untuk melakukan perencanaan-perencanaan yang telah ditentukan.

2) *Do*

Tahap *Do* adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di Tahap *Plan* termasuk menjalankan proses-nya, memproduksi serta melakukan

³³ Dickson Kho, "Pengertian dan Siklus PDCA (*Plan*, *Do*, *Check*, *Act*)", (<https://teknikelektronika.com/> Diakses pada tanggal 02 januari 2023 pukul 08.16).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data (*data collection*) yang kemudian akan digunakan untuk tahap *check* dan *act*.

3) *Check*

Tahap *Check* adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap *Do*. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan Target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

4) *Act*

Tahap *act* adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap *check*. tahap tindakan perbaikan (*Act*), terdiri dari beberapa langkah, yaitu

- (a) Menindaklanjuti hasil untuk perbaikan yang diperlukan yang berarti meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya,
- (b) Menindaklanjuti hasil yang berarti melakukan standarisasi perubahan seperti merevisi proses yang sudah diperbaiki, memodifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada.³⁴

³⁴ Riyantini, Pendekatan Pdca Dalam Kegiatan Pemantauan Pengendalian Mutu Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan, *Jurnal Ilmiah Visi Pgtk Paud Dan Dikmas - Vol. 12, No. 2, Desember 2017*. Hlm 147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

1. **Deny Prasetyo**, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada tahun 2020. Meneliti dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung”.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang strategi kepala sekolah/madrasah.

perbedaannya: penelitian terdahulu ini meneliti Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nuhannadiyah 1 Bandar Lampung. Sedang kan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAs Al- Ma’arif NU Tebing Tinggi.³⁵

2. **Riska Rosantoi**, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tahun 2021. Meneliti dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju”.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang strategi kepala sekolah/ madrasah.

Sedangkan **perbedaannya:** penelitian terdahulu ini meneliti Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan

³⁵ Deny Prasetyo, skripsi: *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nuhannadiyah 1 Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfokus pada Strategi Kepala Sekolah Terhadap Peran Serta Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.³⁶

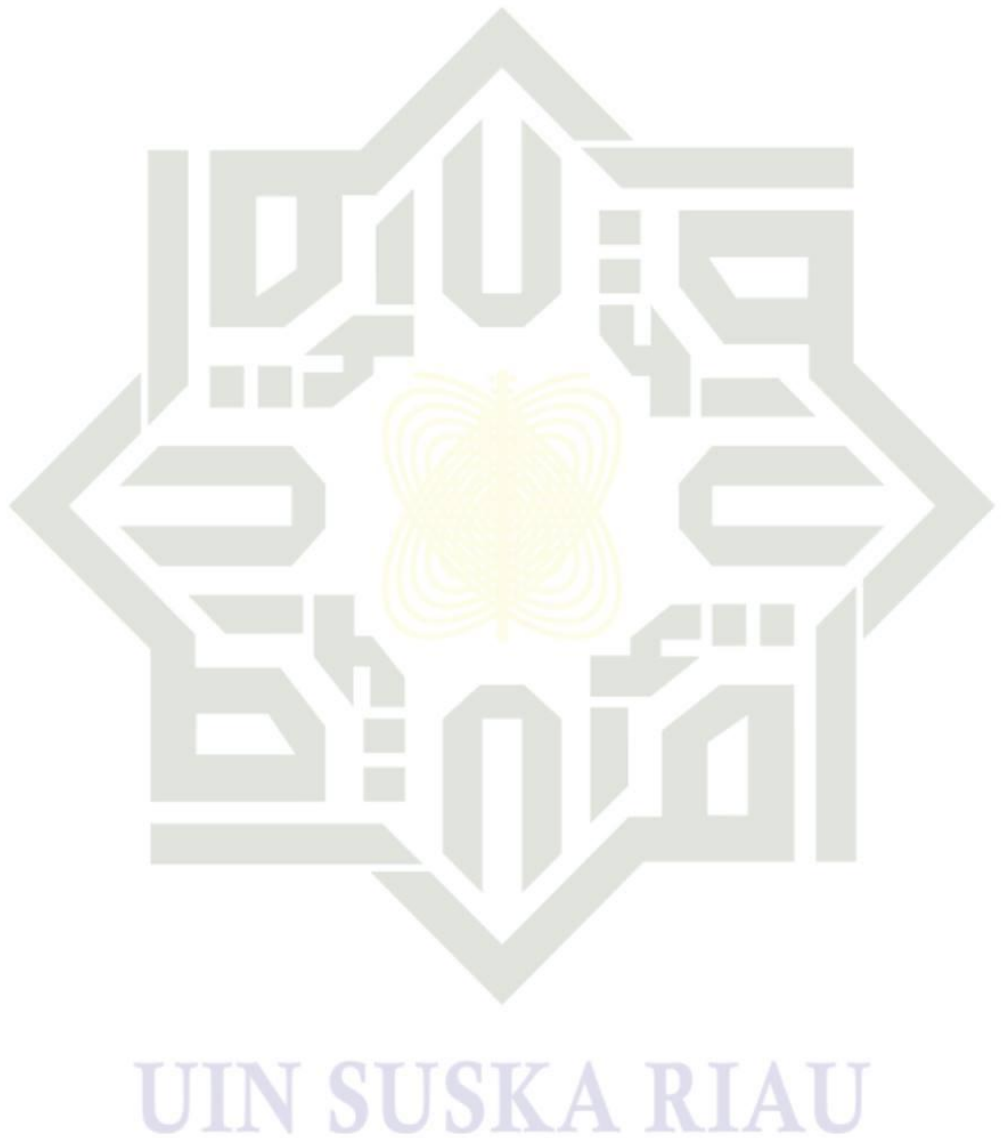
C. Proposisi

Adapun strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al- Ma'arif NU Tebing Tinggi salah satunya melalui SPMI yang dilaksanakan dengan melalui lima siklus tahapan yaitu:

1. Pemetaan mutu; dalam tahapan ini madrasah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri yang di dalamnya termasuk instrumen evaluasi diri dengan mengacu SNP sebagai standar minimal dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. penyusunan rencana peningkatan mutu; Dalam penyusunan rencana peningkatan mutu mencakup semua standar pendidikan.
3. pelaksanaan rencana peningkatan mutu; pelaksanaan rencana peningkatan mutu dilakukan melalui pemenuhan mutu pendidikan dan capaian SNP yang di laksanakan dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran
4. monitoring dan evaluasi; dilakukan untuk memastikan pelaksanaan peningkatan mutu berjalan sesuai rencana yang telah disusun dan dituangkan dalam laporan pelaksanaan pemenuhan SNP dan implementasi rencana pemenuhan mutu oleh satuan pendidikan

³⁶ Riska Rosantoi, skripsi: *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negri 1 Sukamaju*, (Palopo: IAIN Palopo, 2021).

5. penetapan standar mutu pendidikan melalui penyusunan strategi peningkatan mutu dari capaian sebelumnya berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dengan penetapan standar mutu baru yang lebih tinggi guna membangun budaya mutu di satuan pendidikan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*(menyeluruh).³⁷

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu data yang didapatkan dari keterangan-keterangan yang mendukung penelitian, seperti gambaran umum suatu lembaga beserta keadaan yang sebenarnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAs Al- Ma'arif NU Tebing Tinggi jl. Utama, desa Alah Air, Kec. Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan setelah selesainya seminar proposal pada 27 Februari 2023 sampai selesai.

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021). Hlm 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan utama dari penelitian ini yaitu satu orang kepala sekolah. Dan beberapa informan pendukung yaitu satu orang wakepek, satu orang waka kurikulum, dan dua orang guru wali kelas.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸ Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kusioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada kepala sekolah, peneliti melakukan wawancara dengan menyiapkan pedoman wawancara agar berjalan sesuai yang diharapkan. Wawancara ini dilakukan di dalam lingkungan di SMAs Al- Ma'arif NU Tebing Tinggi.

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2014). Hlm 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Yang mana melakukan observasi atau melakukan pengamatan secara langsung dengan objek kajian yang diteliti yang mana yang diobservasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif .

E. Analisis data

Teknik analisis data dalam proses penelitian adalah suatu penelitian yang sukar atau sulit untuk dilakukan dan dibutuhkan kerja keras, cara berpikir kreatif, dan wawasan tinggi. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan.³⁹

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

³⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). Hlm 163.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁰

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara deskriptif. yaitu merangkai dan menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan atau penyederhanaan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan, selektif, dan mudah dipahami. Penyajian data menggunakan teks naratif yang dilengkapi dengan jaringan kerja yang berkaitan sehingga semua informasi yang disusun mudah dilihat dan dimengerti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan maksud untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul di lokasi penelitian. Setelah memiliki landasan yang kuat, simpulan dapat disusun lebih rinci dan utuh.

F. Triangulasi

Menurut Norman K. Denkin (dalam Caswita) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁴¹ Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012). Hlm 338.

⁴¹ Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Bumi Utama, 2021) . Hlm 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Triangulasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

3. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁴²

⁴² Iif Ahmad Syarif, Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan, *Jurnal Cakrawala Indonesia Vol.1, No.3, November 2021*. Hal. 227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi. Dengan ini menyimpulkan bahwa :

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAs Al Ma'arif NU Tebing Tinggi

- a. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif Nahdatul Ulama Tebing Tinggi adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- b. Dalam penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan dilakukan setelah menerima rapor mutu dari BNP yang dibuktikan dengan adanya dokumen visi dan misi sekolah.
- c. Pelaksanaan rencana peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh sekolah dengan adanya proses pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran guru-guru mengalami kesulitan maka akan dilakukan supervise, seperti supervise kepala sekolah maupun supervise guru yang bersangkutan.
- d. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan guna mengontrol jalannya proses mulai dari pemetaan mutu sampai pelaksanaan rencana peningkatan mutu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dalam penempatan standar mutu baru dari capaian sebelumnya berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kemudian dibandingkan dengan SNP. Apabila dari setiap standar ada yang belum mencapai standar maka akan di adakan program pendukung guna mendukung pencapaian standar yang ada.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam meingkatkan mutu pendidikan adalah kualitas sarana, kualitas guru, kesejahteraan guru, pemerataan kesempatan pendidikan dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan. Dengan adanya hal-hal yang mendukung strategi kepala sekolah dalam meingkatkan mutu pendidikan maka dalam pencapaian tujuan pendidikan akan lebih efektif dan efisien.

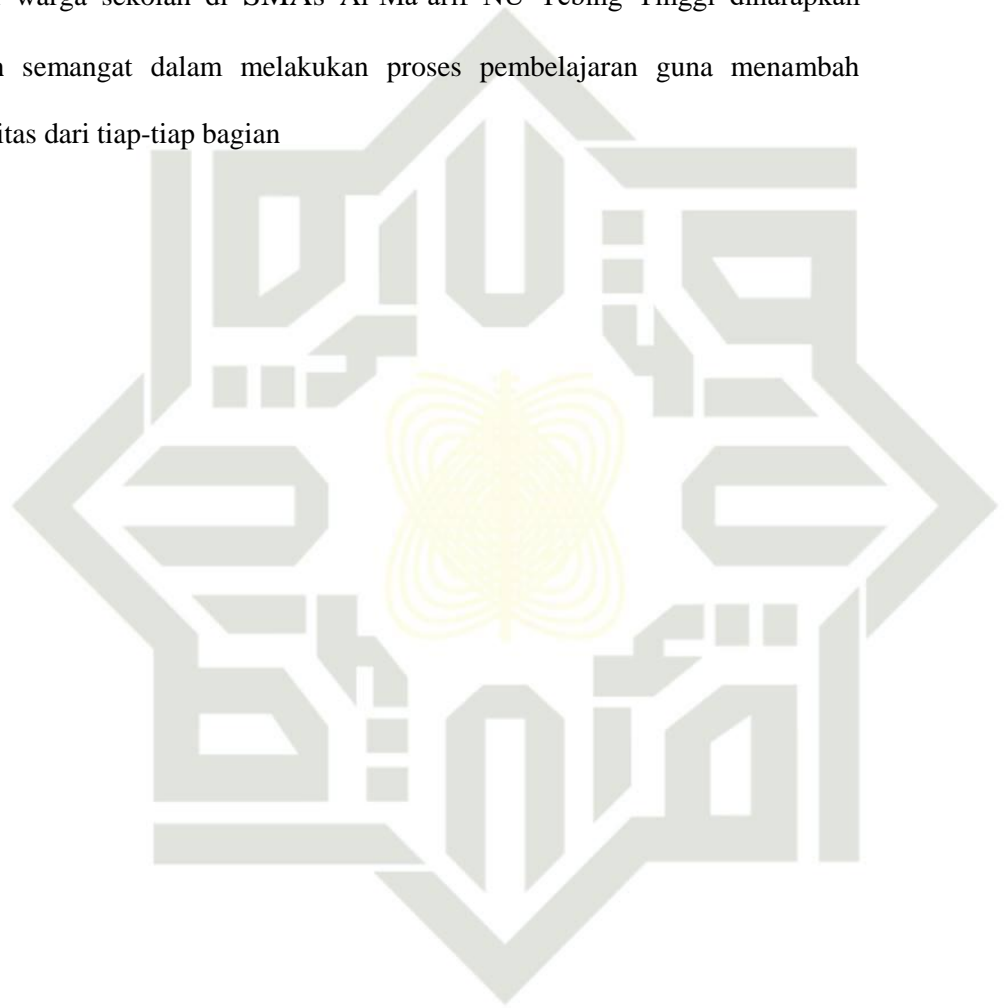
B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan telah menapatakan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini. dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepala SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi dapat menggunakan hasil pelitian ini untuk terus meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi diharapkan lebih bersemangat dalam melaksankan program untuk

meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi.

3. Bagi pihak sekolah lainnya diharapkan dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah masing-masing.
4. Bagi warga sekolah di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi diharapkan lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran guna menambah kualitas dari tiap-tiap bagian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2020. Implementasi Standar Nasional Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 8, Nomor 2*, Hlm 193.
- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ahmad, J. 2013. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Retrieved januari 02, 2023, from standar-pembiayaan-pendidikan: <https://ahmadbinhanbal.com>
- Alawiyah, F. 2017. Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Aspirasi Vol. 8 No. 1*, Hlm 86.
- BAN-SM. *Mekanisme Akreditasi Sekolah/ Madrasah*. Retrieved Juli 18, 2023, from page/detail/mekanisme-akreditasi: <https://bansm.kemdikbud.go.id>
- Caswita. 2021. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fadhli, M. 2020. Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 04 No. 02*, Hlm. 174-175.
- Grafika, T. R. 2007. *Undanng-Undang Sisdiknas 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hadayani, M. 2016. Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Akreditasi Sma Di Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 1, Nomor 2*, Hlm 183.
- Handoko. 2020. Manajemen Mutu Pendidikan dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional. *Jurnal Dewantara. Vol. 9 No. 1*, h. 35.
- Handani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group .
- Hasil wawancara dengan kepala sekolah, bapak Afdillah S.Pd. 3-Mei-2023 di ruang guru.
- Hasil wawancara dengan waka kurikulum ibu Sri Muryani, S.Pd.I. pada tanggal 30-Mei-2023 di Perpustakaan
- Jakarta, B. P. 2023. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Retrieved february 02, 2023, from <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id>
- Koentjen, N. M. 2019. *Pemetaan Mutu Pendidikan Jenjang SMK Provinsi Bali*. Bali: LPMP BALI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khe, D. *Pengertian dan Siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act)*. Retrieved januari 02, 2023, from <https://teknikelektronika.com>
- Kuswanto. 2021. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Di Sd Yppk Gembala Baik Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan 2(1)*, hlm. 58.
- LPPM. 2007. *Kamus Istilah Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. 2004. *Manajemen Mutu terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, W. R. 2022. Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal Of Education Volume 2, Issue 1*, Hlm. 31.
- Pendidikan, P. S. *Standara Nasional Pendidikan*. Retrieved juni 18 , 2023 , from [standar_pendidikan/snp / : https://pskp.kemdikbud.go.id/](https://pskp.kemdikbud.go.id/)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. (n.d.).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah. (n.d.).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan. (n.d.).
- Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. (n.d.).
- Prasetyo, D. 2020. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nuhannadiyah 1 Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Raharjo, S. B. 2019. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Raharjo, S. B. 2019. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raharjo, S. B. 2019. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahman, A. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1*, Hlm. 2-3.
- Rahwati, D. 2019. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Volume 3 Number 1*, Hlm 19.
- Riantini. 2017. Pendekatan Pdca Dalam Kegiatan Pemantauan Pengendalian Mutu Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Ilmiah Visi Pgtk Paud Dan Dikmas - Vol. 12, No. 2*, Hlm 147.
- Rosadi, K. I. 2020. *Manajemen Kinerja Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jambi: Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Rosantoi, R. 2021. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju*. Palopo: IAIN Palopo.
- Rosidin, A. 2017. Pemetaan Dan Perencanaan Peningkatan Mutu Berbasis Swot-Balanced Scorecard Di Perguruan Darul Hikam Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXIV No.2* , hlm. 6.
- Sael, A. 2018. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *Evaluasi. Vol.2, No. 1*, Hlm 259.
- Sallis, E. 2007. *Total Quality Managemenin Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, terj. Ahmad Ali Riyadi. Yogyakarta: IRCISoD.
- Saji, R. A. 2015. *Penjaminan mutu sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Setiawan, L. S. (n.d.). *Modul Pembelajaran Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*.
- Soairon. 2013. *Akreditasi Satuan Pendidikan*. pekanbaru: ZANAFPA Publizing.
- Sutiono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, A. 2020. *Mengenal Sekolah Model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*. Retrieved februari 02, 2023, from <https://smkn2mgl.sch.id/read/163/>
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Syarif, I. A. 2021. Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *Jurnal Cakrawala Indonesia Vol.1, No.3*, Hlm 227.
- Tyas, F. N. 2014. Penerapan Program Evaluasi Diri Sekolah (Eds) (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Gresik). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 3 No. 3*, hlm. 89-99.
- Umar, H. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).
- Zakiyudin. 2020. *Panduan Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi)*. Salatiga: Lembaga Penjaminan Mutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA AL-MA'ARIF

NAHDATUL ULAMA TEBING TINGGI

INSTRUMEN WAWANCARA

Diserahkan Untuk Melengkapi Syarat Penelitian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Tarbiyah Dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

SYARIF HIDAYATULLAH

NIM : 11910313183

Program S1

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ke hana belapeta
21/5/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument Wawancara Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi Informan Penelitian : Kepala Sekolah

A. Terkait Pemetaan Mutu;

1. Apakah sekolah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri?
2. Apakah evaluasi diri yang dilakukan di sekolah ini mengacu pada SNP?
3. Apakah dalam evaluasi diri yang dilakukan oleh sekolah memuat visi, misi dan kebijakan sekolah?
4. Apakah visi, misi dan kebijakan sekolah ini dijadikan dasar dalam evaluasi diri?
5. Kapan evaluasi diri ini dilakukan?
6. Apakah hasil evaluasi diri yang ada di sekolah dimasukkan ke dalam laporan mutu?

B. Penyusunan rencana peningkatan mutu

1. Bagaimana proses penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah ini ?
2. Apakah dalam penyusunan rencana peningkatan mutu mencakup semua standar pendidikan ?
3. Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?
4. Bagaimana cara kepala sekolah dalam merencanakan program mutu pendidikan agar berjalan dengan baik dan efisien?

C. Pelaksanaan rencana peningkatan mutu

1. Dalam pelaksanaan rencana peningkatan mutu apakah ada proses penjaminan mutu dari sekolah?



D. Monitoring dan evaluasi

1. Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun?
2. Apa sajakah program untuk monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana?

E. Penetapan standar mutu pendidikan melalui penyusunan strategi peningkatan mutu dari capaian sebelumnya

1. Penetapan standar mutu seperti apa yang di lakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dari proses monitoring dan evaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument Wawancara
Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
Di SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi
Informan Penelitian : Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

A. Terkait Pemetaan Mutu;

1. Apakah sekolah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri?
2. Apakah evaluasi diri yang di lakukan di sekolah ini mengacu pada SNP?
3. Apakah dalam evaluasai diri yang dilakukan oleh sekolah memuat visi, misi dan kebijakan sekolah?
4. Apakah visi, misi dan kebijakan sekolah ini dijadikan dasar dalam evaluasai diri?
5. Kapan evaluasi diri ini dilakukan?
6. Apakah hasil evaluasi diri yang ada di sekolah di masukkan kedalam lapor mutu?

B. Penyusunan rencana peningkatan mutu

1. Bagaimana proses penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah ini ?
2. Apakah dalam penyusunan rencana peningkatan mutu mencakup semua standar pendidikan ?
3. Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?
4. Bagaimana cara kepala sekolah dalam merencanakan program mutu pendidikan agar berjalan dengan baik dan efisien?

C. Pelaksanaan rencana peningkatan mutu

1. Dalam pelaksanaan rencana peningkatan mutu apakah ada proses penjaminan mutu dari sekolah?



D. Monitoring dan evaluasi

1. Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun?
2. Apa sajakah program untuk monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana?

E. Penetapan standar mutu pendidikan melalui penyusunan strategi peningkatan mutu dari capaian sebelumnya

1. Penetapan standar mutu seperti apa yang di lakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dari proses monitoring dan evaluasi

IU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument Wawancara
Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
Di SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi
Informan Penelitian : Guru Wali Kelas

No

Pertanyaan

1. Bagaimanakah tanggapan ibu selaku guru wali kelas terhadap mutu yang ada di sekolah ini?
2. Bagaimana pendapat ibu tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAS al-ma'arif nu ini?
3. Salah satu yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu kurikulum? Apakah kurikulum yang ada di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?
4. Bagaimakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
5. Bagaimana tanggapan ibu selaku guru apabila mutu sekolah ini masih dikatakan kurang atau belum layak?
6. Seperti apakah mutu sekolah yang ibu harapkan di sekolah ini?
7. Apakah ada perbaikan mutu yang dilakukan di sekolah ini?
8. Apakah ada kendala untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
9. Sebagai guru di sekolah ini apakah yang ibu lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ini?
10. Apakah proses pembelajaran sangat mempengaruhi bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Transkrip Wawancara dan Hasil Observasi

Transkrip Wawancara

Pentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi Informan Penelitian : Kepala Sekolah

Identitas Informan

Nama Informan : Afdillah, S.Pd.
 Umur : 37
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status/ Jabatan Informan : Kepala Sekolah
 Waktu Wawancara : 30-Mei-2023
 Tempat Wawancara : Di Sekolah SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi

1. Pemetaan Mutu

- Peneliti : Apakah mutu pendidikan di sekolah itu sangat di perlukan pak?
- Narasumber : Tentu saja pemetaan mutu itu sangat perlu dilakukan, karena dengan adanya pemetaan mutu pendidikan maka sekolah bisa mengetahui mana keurangan yang ada pada sekolah dan mana yang harus diperbaiki dan apa yang harus dipertahankan agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Sehingga sekolah bisa melakukan perbaikan secara terus menerus guna mencapai tujuan ataupun visi, misi sekolah.
- Peneliti : Apakah sekolah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri?
- Narasumber : Pemetaan mutu itu dilakukan dengan 3 kali yang pertama itu dilakukan pada kepala sekolah, kedua pada guru, dan yang ketiga itu pada siswa. Pemetaan mutu itu sendiri adalah survey lingkungan sekolah.
- Peneliti : Apakah evaluasi diri yang di lakukan di sekolah ini mengacu pada SNP?
- Narasumber : ya, tentu saja dalam pembuatan dokumen evaluasi diri dengan mengacu Standar Nasioanl Pendidikan yang telah di tetapkan oleh dinas pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Peneliti : Apakah dalam evaluasi diri yang dilakukan oleh sekolah memuat visi, misi dan kebijakan sekolah?
- Peneliti : Apakah visi, misi dan kebijakan sekolah ini dijadikan dasar dalam evaluasi diri?
- Peneliti : Kapan evaluasi diri ini dilakukan?
- Narasumber : Evaluasi diri ini dilakukan setiap satu tahun sekali yang terakhir dilakukan pada tahun kemarin setelah akhir semester.
- Peneliti : Apakah hasil evaluasi diri yang ada di sekolah di masukkan kedalam lapor mutu?
- Narasumber : Iya itu di masukkan kedalam lapor mutu karna masuk kedalam salah satu penunjang peningkatan mutu menentukan apakah mutu itu baik ataupun sedang ataupun tidak baiknya itu. Jadi evaluasi diri itu di masukkan kedalam lapor mutu itu tadi.

2. Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu

- Peneliti : Bagaimana proses penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah ini ?
- Narasumber : proses penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan itu kita duduk satu bangku bersama komite, kepala sekolah, kalau kita yayasan yaitu dari pengelola yayasan dan memperbincangkan apa saja yang perlu kita tingkatkan, pertahankan.
- Peneliti : Apakah dalam penyusunan rencana peningkatan mutu mencakup semua standar pendidikan ?
- Narasumber : Dalam penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan kita tidak butuh kedelapan standar. Yang kita butuhkan yaitu empat standar dari delapan standar tersebut. Dan keempat standar tadi sudah ditentukan dari dinas pendidikan.
- Peneliti : Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?
- Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dalam merencanakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program mutu pendidikan agar berjalan dengan baik dan efisien?

Narasumber : Caranya itu kita meningkatkan hasil dari rapat mutu tahun kemarin kita refleksi dan juga kita evaluasi dari situlah kita dapat titik kelemahan kita. Di situlah kita akan meningkatkan hasil yang rendah di bawah standar insyaallah kita perbaiki untuk tahun berikutnya.

3. Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu Pendidikan

Peneliti : Dalam pelaksanaan rencana peningkatan mutu apakah ada proses penjaminan mutu dari sekolah?

Narasumber : Proses penjaminan mutu itu kita dengan cara kita evaluasi dengan cara supervise kepala sekolah supervisi guru bidang studi. Supervise itu sendiri bisa dilakukan oleh guru senior ataupun dari kepala itu sendiri.

4. Monitoring dan Evaluasi

Peneliti : Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun?

Narasumber : monitoring itu sering dilakukan bahkan setiap satu bulan sekali yang dilakukan oleh pengawas sekolah yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan ataupun dinas cabang pendidikan dan evaluasi seperti saya bilang tadi sering dilakukan bahkan minimal setiap satu bulan sekali yaitu dilakukan oleh guru senior atau dilakukan oleh kepala sekolah atau dilakukan oleh pengawas sekolah.

Peneliti : Apa sajakah program untuk monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana?

Narasumber : Program monitoring yaitu berarti memproyeksi programnya itu dari pengawas sekolah monitoring dan evaluasi itu dari kepala sekolah dengan cara menetapkan translet pembelajaran setelah itu baru kita ada supervise guru yang bersangkutan yaitu supervise dari segi mengajar dan supervise dari perangkat pembelajaran.



5. Penetapan Standar Mutu Pendidikan Melalui Penyusunan Strategi Peningkatan Mutu Dari Capaian Sebelumnya

- Peneliti : Penetapan standar mutu seperti apa yang di lakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dari proses monitoring dan evaluasi?
- Narasumber : Berbicara tentang penetapan standar tentu kita harus mengacu pada SNP. Kemudian dalam peningkatan mutu pendidikan setelah proses monitoring dan evaluasi tentu harus memberikan perbaikan secara berkala. Dimana yang biasanya memiliki keiteria tertentu masih ada yang perlu kita perbaiki maka kita perbaiki dan apa bila ada yang kita pertahankan atau ada yang masih sesuai dengan standar maka akan di pertahankan dan dilakukan sebagaimana mestinya.
- Peneliti : Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- Narasumber : Adapun faktor faktor yang mempengaruhi yaitu Kualifikasi pendidikan guru, Pembagian tugas jelas dan sesuai tupoksi, Memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia, Adanya dukungan stakeholder, Semangat kerja dan motivasi guru yang tinggi, kepala sekolah menyusun perencanaan. Kualifikasi pendidikan guru ini diharapkan mampu menjadikan siswa-siswi di sekolah ini bisa dengan mudah memahami proses pembelajaran walaupun ada beberapa guru yang ada di sekolah ini belum sesuai dengan kualifikasi nya. Hal ini dikarnakan masih kurangnya sumberdaya manusia (guru) yang sesuai kualifikasi di lingkungan sekolah kita ini. kemudian Dengan adanya pembagian tugas yang jelas maka sistem yang dijalankan di sekolah ini bisa terjalankan dengan baik, seperti apabila ketika ada supervisi, maka sudah ada yang namanya guru senior, supervisi yang melibatkan guru senior biasanya supervisi pembelajaran. Pada tahap ini guru seniorlah yang akan melakukan supervisi, guru senior bisa dikatakan senior apabila ia sudah mengajar ataupun mengabdikan dirinya di sekolah selama 5-10 tahun mengajar. Begitupula beberapa hal lainnya yang sudah bapak sebutkan tadi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara

**Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
Di SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi
Informan Penelitian : Waka Kurikulum**

Identitas Informan

Nama Informan : Sri muryani, S.Pd.I
 Umur : 34 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Waka kurikulum
 Waktu Wawancara : 30-Mei-2023
 Tempat Wawancara : Di Sekolah SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi

1. Pemetaan mutu

Peneliti : Apakah sekolah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri?

Narasumber : Tentu saja, Disini sekolah melakukan pemetaan mutu dengan menggunakan dokumen evaluasi diri yang kita dapatkan dari rapor pendidikan yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Pendidikan (BNP)

Peneliti : Apakah evaluasi diri yang di lakukan di sekolah ini mengacu pada SNP?

Narasumber : Ya, evaluasi diri yang di lakukan oleh sekolah ini mengacu pada Setandar Nasional Pendidikan.

Peneliti : Apakah dalam evaluasai diri yang dilakukan oleh sekolah memuat visi, misi dan kebijakan sekolah?

Narasumber : Untuk evaluasi diri yang dilakukan oleh sekolah kita mengacu pada lapor mutu yang telah kita terima

Peneliti : Apakah visi, misi dan kebijakan sekolah ini dijadikan dasar dalam evaluasai diri?

: Kapan evaluasi diri ini dilakukan?

Narasumber : Evaluasi diri ini kita lakukan setelah kita terima lapor mutu kemudian kita akan melakukan perbaikan beberapa yang harus diperbaiki dan beberapa yang harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertahankan.

Peneliti : Apakah hasil evaluasi diri yang ada di sekolah di masukkan kedalam lapor mutu?

Narasumber : Iya, jadi hasil dari evaluasi diri ini nanti akan kita jadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan dalam lapor mutu.

Penyusunan rencana peningkatan mutu

Peneliti : Bagaimana proses penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah ini ?

Narasumber : Baik, jadi untuk penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini setelah kiat menerima rapor mutu dari Badan Nasional Pendidikan (BNP) kita bakal lihat apa saja sih yang harus kita benahi dan kemudian hal-hal inilah yang akan kita pertimbangkan. Hal-hal yang harus kita benahi apa yang kurang apa yang harus di perbaiki dan apa yang harus kita pertahankan.

Peneliti : Apakah dalam penyusunan rencana peningkatan mutu mencakup semua standar pendidikan ?

Narasumber : Untuk penyusunan rencana peningkatan mutu kita lihat lagi 8 standarnya apakah standarnya itu memiliki penurunan atau mendekati kelebihan. Jadi kita lihat dahulu yang lebih perlu di perhatikan. Jadi kita masukkan semua standar pendidikan berapa standar pendidikannya itu sebagaimana yang paling dominan. Tetapi ada yang lebih dominan untuk kita perbaiki sehingga setelah itu punya program-program tersendiri.

Peneliti : Apa saja program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?

Narasumber : Tentu saja ada, jadi untuk beberapa standar mutu yang nilainya berada di bawah kriteria minimum maka kita akan melaksanakan beberapa kegiatan. contohnya kita akan melakukan supervise untuk guru dalam artian sebagai peningkatan tenaga pendidik kemudian kita juga bakal mengadakan workshop untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kopetensi guru, kemudian untuk membudayakan perpustakaan. Perpustakaan kita juga mengoptimalkan perpustakaan sebagai sentral pembelajaran bagi para siswa. Kemudaian untuk karakter sendiri kita bakal mengadakan beberapa peningkatan melalui workshop. Baik para guru maupun nanti untuk sosialisai kepada seluruh siswa

3. Pelaksanaan rencana peningkatan mutu

Peneliti : Dalam pelaksanaan rencana peningkatan mutu apakah ada proses penjaminan mutu dari sekolah?

Narasumber : Iya pelaksanaan rencana peningkatan mutu ini kita punya wewenang khusus dari sekolah supaya nanti sebagai bahan evaluasi diri untuk selanjutnya.

4. Monitoring dan evaluasi

Peneliti : Apakah ada program monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun?

Narasumber : Tentu saja untuk memastikan bahwa evaluasi diri untuk meningkatkan mutu itu dilakukan dengan baik atau tidak kita perlu yang namanya monitoring, baik itu dari lembaga terkait atau pihak-pihak yang berwenang termasuk juga kepala sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah memonitoring apakah programnya itu sudah berjalan sesuai dengan rencana ataupun belum.

Peneliti : Apa sajakah program untuk monitoring dan evaluasi untuk memastikan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana?

Narasumber : Ada, program-program evaluasi dan monitoring itu contohnya kepala sekolah itu sendiri yang bertindak sebagai pengawas itu melakukan monitoring terhadap kinaerja-kinerja para guru setelah melakukan workshop. Atau mungkin untuk pengadaan buku di perpustakaan. Kepala sekolah juga berwenang untuk memonitoring

apakah bukunya sudah tersedia atau pun belum.

5. Penetapan standar mutu pendidikan melalui penyusunan strategi peningkatan mutu dari capaian sebelumnya

Peneliti : Penetapan standar mutu seperti apa yang di lakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dari proses monitoring dan evaluasi?

Narasumber : Jadi penetapan standar di sekolah itu tentusaja kita mengacu pada SNP. Sehingga nanti kalau seandainya kriteria kita sudah mencapai pada kriteria yang telah di tetapkan oleh SNP. Maka itu adalah hasil yang bagus. Jadi prosesnya itu kita lakukan untuk setiap semester, pertahun juga kita punya program. Jadi program itu kita masukan kedalam rencana kerja tahunan, yang mana di buat oleh sekolah yang kemudian diaplikasikan kedalam system kurikulum dan juga pengelolaan pembelajaran baik itu untuk pendidik dan juga untuk para siswa.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifurajidin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara
Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
di SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi
Informan Penelitian : Guru

Identitas Informan

Nama Informan : Indah Mulyati S.Pd.I
 Umur : 37 (Tiga Puluh Tujuh)
 Jenis Kelamin : PR
 Status/ Jabatan Informan : Guru Pendidikan Agama Budi Pekerti (PABP)
 Tanggal Wawancara : 30-Mei-2023
 Tempat Wawancara : Di Sekolah SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi

Peneliti : Bagaimana tanggapa ibuk selaku guru wali kelas atau guru disekolah ini terhadap mutu yang ada di sekolah ini?

Narasumber : Baik, berbicara tentang mutu di sekolah ibaratkan berbicara itu mudah tapi tidak untuk pelaksanaannya susah. Jika berbicara mutu di sekolah ini saya beranggapan belum mencapai setandar dengan kurikulum yang kita gunakan yaitu kurikulum K13. Saya pribadi beranggapan soal mutu di sekolah ini masih tergolong tingkatan sedang ,dan ada juga yang mengatan mutu itu tergantung peneliti masing- masing menafsirkan tentang mutu yang ingin mereka dapatkan .

Peneliti : Jadi bagaimana pendapat ibuk tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di sekolah ini?

Narasumber : Kepala sekolah pemegang peran nomor satu disekolah ini dan beliaulah yang bisa menetapkan suatu peraturan dan juga orang yang bisa mengambil keputusan , disini menurut saya kepala sekolah sudah melakukan perbaikan dan peningkatan dalam sekolah sudah di sampaikan dengan baik, baik itu dalam segi perbaikan dan peningkatan masyarakat sekolah , guru dan pihak- hak sekolah. Namun bagi masyarakat atau warga di sekolah ini masih ada yang belum melaksanakan secara sepenuhnya.

Peneliti : Apakah kurikulum di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber : Berbicara kurikulum , kurikulum di sekolah ini masih menggunakan kurikulum K13. Disini kurikulum k13 kita perlu menekankan beberapa aspek,salah satu aspeknya yaitu siswa dan guru harus mempunyai kontribusi yang sama. Menurut saya kurikulum ini sudah lumayan bagus. Namun menurut pribadi saya dalam pelaksanaannya masih belum.

Peneliti : Jadi seperti apa mutu yang ibu harapkan di sekolah ini ?

Narasumber : Berbicara soal mutu lagi, mutu adalah kegagalan dan kesukseksanan adalah hasil dari suatu mutu. Harapan saya kita harus pelan- pelan dalam memperbaiki mutu kita karena tidak bisa secara seponatan dan bisa di mulai dari hal – hal yang sepele.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam meningkatkan mutu di sekolah?

Narasumber : Banyak, salah satunya bisa kita lihat dari vasilitas yang digunakan sebagai sarana dan prasaran dalam meningkatkan mutu

Peneliti : Sebagai guru di sekolah apa yang ibuk lakukan dalam meningkatkan mutu ?

Narasumber : Sebagai pribadi pendidik kita salah satunya kita tidak boleh merasa puasa dengan ilmu yang kita miliki, maupun kita sebagai pendidik kita juga harus belajar dan belajar untuk nantinya memperbaiki kualitas kita sebagai pendidik dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja atau kulitas peseta pendidik yang nantinya kita didik

Peneliti : Apakah proses pembelajaran sangat mempengaruhi bagi sekolah dalam meningkatkan mutu?

Narasumber : Sangat,karena disitu ada dua peran yaitu guru dan siswa. Guru harusnya memberikan teladan yang baik buat siswa ,dan siswa mengikuti teladan yang di berikan guru. Namun terkadang masih ada juga guru yang belum mampu memberikan teladan yang baik, maka dari situlah proses pembelajaran tidak harus belajaran di dalam kelas dengan papan tulis, tetapi diluar itu juga merupan proses pembelajaran dan bisa memberikan dampak yang lebih besar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Transkrip Wawancara

Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi

Informan Penelitian : Guru

Identitas Informan

Nama Informan : Desmita,S.H
 Umur : 40 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Guru dan wali kelas
 Waktu Wawancara : 30-Mei-2023
 Tempat Wawancara : Di Sekolah SMAS Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi

Peneliti : Bagaimanakah tanggapan ibu selaku guru wali kelas terhadap mutu yang ada di sekolah ini?

Narasumber : Tanggapan saya terhadap mutu yang ada di sekolah ini sebagai guru adalah sudah baik namun dari segi sarana dan prasarana yang kurang mendukung, mungkin disebabkan karena terbatas wilayah atau ruang yang tidak memadai/mendukung

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAS al-ma'arif nu ini?

Narasumber : Kepala sekolah sebagai pihak yang terkait atau paling penting dalam mengatur, mengawasi, serta bekerja sama dengan guru-guru dan siswa sehingga tercipta mutu pendidikan.

Peneliti : Salah satu yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu kurikulum? Apakah kurikulum yang ada di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?

Narasumber : Kurikulum di sekolah sudah berjalan baik karena siswa mampu memperoleh sikap yang lebih baik menemukan minat dan keterampilannya.

Peneliti : Bagaimakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

Narasumber : Peran kepala sekolah sebagai pemimpin merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran dan membimbing terhadap guru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu selaku guru apabila mutu sekolah ini masih dikatakan kurang atau belum layak?
- Narasumber : Saya berkoordinasi dengan guru-guru untuk mencari atau menemukan permasalahan penyebab mutu sekolah kurang layak serta menghadirkan atau melibatkan komite sekolah atau warga setempat dan orang tua siswa.
- Peneliti : Seperti apakah mutu sekolah yang ibu harapkan di sekolah ini?
- Narasumber : Mutu sekolah yang diharapkan adalah sekolah yang memiliki kurikulum yang berkualitas, fasilitas yang mendukung, lingkungan yang aman dan tidak berisik.
- Peneliti : Apakah ada perbaikan mutu yang dilakukan di sekolah ini?
- Narasumber : Ada terutama kurangnya sarana atau fasilitas yang kurang mendukung.
- Peneliti : Apakah ada kendala untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- Narasumber : Ada, masalah kwaitas tenaga pendidik yang belum memadai, rendahnya keinginan siswa belajar, kurangnya fasilitas sarana.
- Peneliti : Sebagai guru di sekolah ini apakah yang ibu lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ini?
- Narasumber : Memberikan motivasi kepada peserta didik agar melaksanakan pembelajaran dengan baik, taat dengan peraturan.
- Peneliti : Apakah proses pembelajaran sangat mempengaruhi bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- Narasumber : Jelas karena mutu pendidikan meliputi input, output, dan proses jika input bagus maka hasilnya juga bagus.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Observasi Awal

15 Februari 2023

Hasil pengamatan dan penelitian dengan teknik observasi di SMAs Al-Ma'arif Nahdatul Ulama Tebing Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kepala sekolah waka kesiswaan dan guru. Peneliti melakukan pengamatan melalui SPMI yang dilaksanakan dengan melalui lima siklus tahapan yaitu Pemetaan Mutu, Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu, Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu, Evaluasi dan Monitoring dan Penetapan Standar Mutu Pendidikan Melalui Penyusunan Strategi Peningkatan Mutu Dari Capaian Sebelumnya.

Dengan adanya pemetaan mutu pendidikan kepala sekolah bisa mengetahui mana yang harus di perbaiki dan mana yang harus di pertahankan agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan Setandar Nasional Pendidikan. Selanjutnya pada Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu pendidikan dilakukan dengan duduk bersama dengan seluruh jajaran sekolah untuk melakukan perbaikan mutu dan mempertahankan mutu sesuai yang telah ada pada proses pemetaan mutu pendidikan. Pada Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu pendidikan dilakukan melalui pemenuhan mutu pendidikan dan capaian SNP yang di laksanakan dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta teknik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwasanya pelaksanaan peningkatan mutu berjalan sesuai rencana yang telah disusun dan dituangkan dalam laporan pelaksanaan pemenuhan SNP dan implementasi rencana pemenuhan mutu oleh satuan pendidikan. Pada Penetapan Standar Mutu Pendidikan Melalui Penyusunan Strategi Peningkatan Mutu Dari Capaian Sebelumnya dilihat berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dengan penetapan standar mutu baru yang lebih tinggi guna membangun budaya mutu yang ada di sekolah.

Observasi kedua

18 april 2023

Pada observasi kedua ini, peneliti melakukan observasi dengan menanyakan apa saja dokumen untuk melakukan pemetaan mutu, Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu, Pelaksanaan Rencana Peningkatan Mutu, Evaluasi dan Monitoring dan Penetapan Standar Mutu Pendidikan Melalui Penyusunan Strategi Peningkatan Mutu Dari Capaian Sebelumnya. Dari lima siklus diatas maka didapatkanlah dokumen penguat berupa rapor mutu pendidikan. yang mana nantiya, rapor mutu pendidikan ini digunakan untuk melaksanakan pemetaan mutu pendidikan di SMAs Al-Ma'arif NU Tebing Tinggi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Surat Desposisi

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 26 April 2020	
Nama : Syaris Hidayatullah	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kujur MPI
DR. SOHIRON, M.P.S.	a. b. c.
Pekanbaru Kujur MPI  Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag NIP. 197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Lampiran 4 ACC Cover Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PERAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA^s AL-MA'ARIF NU ALAH AIR,
KEC. TEBING BTINGGI, KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI 2021.

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :
SYARIF HIDAYATULLAH
NIM. 11910313183


~~KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN~~
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2022

Acc di Carikan
26/19/2022
Syarif

Lampiran 5 Surat Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Syarif Hidayatullah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910313183
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 27 Februari 2023
 Judul Proposal Ujian : Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan
 Di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Ma'arif Nu Alah Air
 Selatpanjang
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Edi Iskandar S.Pd.I, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, S.Pd.I, M.Pd., Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 03 Maret 2023
Peserta Ujian Proposal



Syarif Hidayatullah
NIM. 11910313183

Lampiran 6 Surat Pra Riset dan Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebranta No.155 Km. 18 Tandan Pekabaru Riau 28293 P.O. BOX 1064 Telp. (0781) 581847
Fax. (0781) 581847 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efa@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5728/2023 Pekanbaru, 07 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala SMAS Al Ma'arif NU Alah Air Selat Panjang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SYARIF HIDAYATULLAH
NIM	: 11910313183
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

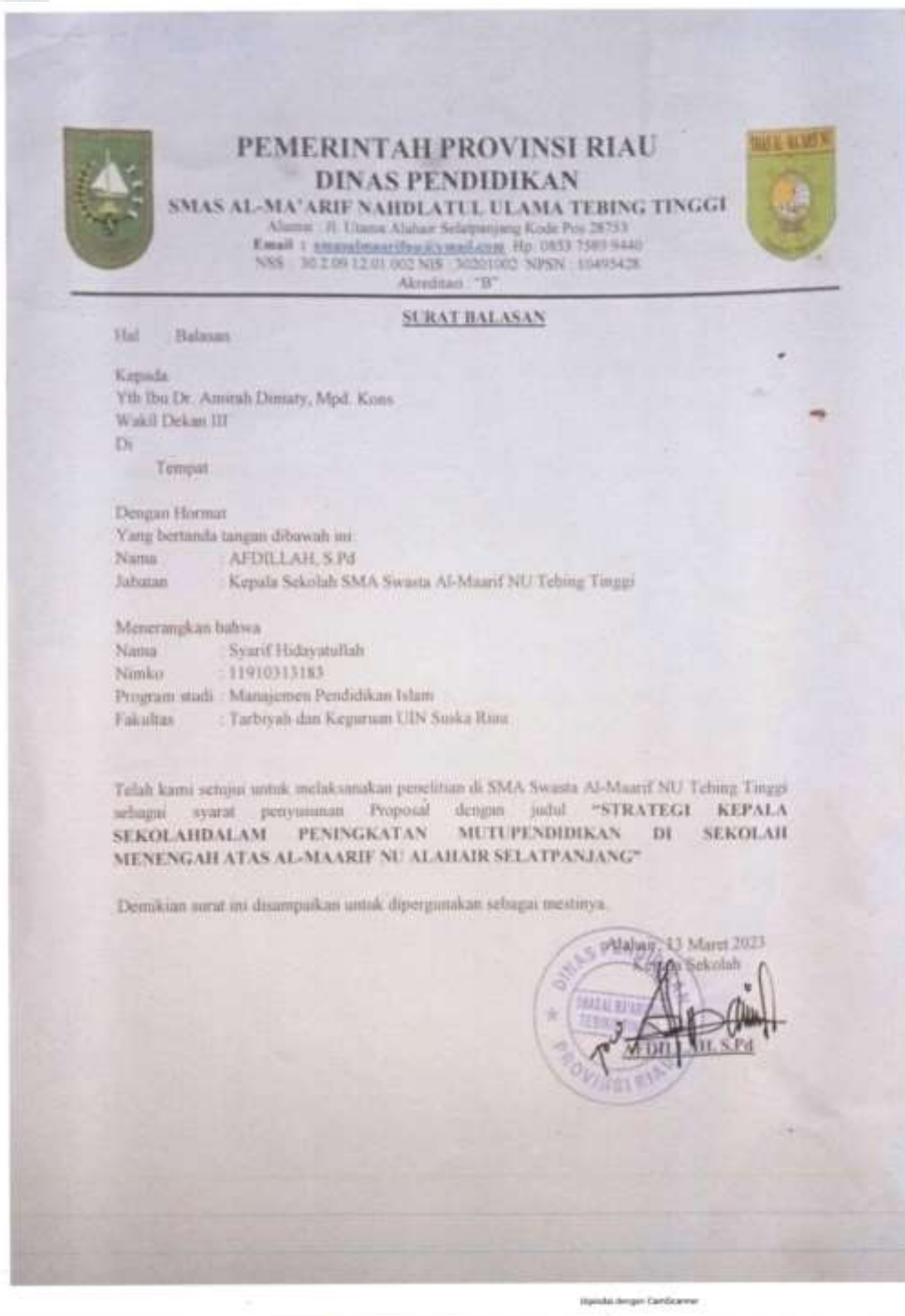


Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7 Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.195 Km.18 Tandan Pekanbaru Riau 28289 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581547
 Fax. (0781) 581547 Web www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: efm@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Ujn.04/F.II/PP.00.9/7882/2023 Pekanbaru, 12 Mei 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Syarif Hidayatullah
NIM	: 11910313183
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-Ma'arif Nahdatul Ulama Tebing Tinggi
 Lokasi Penelitian : Jl. Utama Desa alahair, kecamatan Tebingtinggi kabupaten Kepulauan Meranti
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Mei 2023 s.d 12 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Kepala Dekan
Dg. Idris, M. Ed.
 NIP.19760504 200501 1 005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 16 MAY 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 13330
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAS Al-Ma'arif Mahdatul
Ulama Tebing Tinggi

di-
Tempat

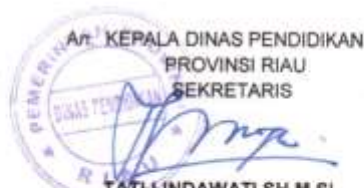
Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56232 Tanggal 15 Mei 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SYAFIR HIDAYATULLAH
NIM/KTP : 119103131830
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA AL-
MA'ARIF MAHDATUL ULAMA TEBING TINGGI
Lokasi Penelitian : SMAS AL-MA'ARIF MAHDATUL ULAMA TEBING TINGGI

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

At: KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.SI
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 8 Surat Balasan Riset

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMAS AL-MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA TEBING TINGGI
Alamat : Jl. Utama Alahair Selatpanjang Kode Pos 28753
Email : smasalmarifin@gmail.com Hp: 0853 7589 9440
NSS : 30.2.09.12.01.002 NIS : 30201002 NPSN : 10495428
Akreditasi : "B"

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

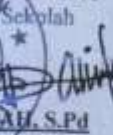
Kepada Yth:
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Riau
Di
Tempat

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : AFDILLAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa
Nama : Syarif Hidayatullah
Nimko : 11910313183
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SMA Swasta Al-Maarif Nahdlatul Ulama Tebing Tinggi sebagai syarat penyusunan Proposal dengan judul "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS AL-MAARIF NAHDLATUL ULAMA TEBING TINGGI"

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

20 Juni 2023
Kepala Sekolah

AFDILLAH, S.Pd
PROVINSI RIAU

an Syarif Kasim Riau

Lampiran 9 Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soewibassa Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- a. Nama Pembimbing : Dr. Sohiron, S.Pd.I., M.Pd.I.
- b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117070
2. Nama Mahasiswa : Syarif Hidayatullah
3. Nomor Induk Mahasiswa : 11910313183
4. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10 Januari 2023	Perbaikan awal Proposal ^{Tentang} Teori		
2	18 Januari 2023	Perbaikan/identifikasi gejala dan Rumusan Masalah		
3	23 Januari 2023	rapor dan Penulisan		
4	1 Februari 2023	Perbaikan Teknik Pengumpulan Data		
5	9 Februari 2023	Penambahan Teori ...		

Pekanbaru, Pembimbing, 2023


Dr. Sohiron, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 130117070

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSIMAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- a. Nama Pembimbing : Dr. Sohiron, S.Pd.L., M.Pd.L.
- b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117070
2. Nama Mahasiswa : Syarif Hidayatullah
3. Nomor Induk Mahasiswa : 11910313183
4. Kegiatan : *Bimbingan Skripsi*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	11 Juni 2023	Bimbingan Awal Skripsi		
2.	18 Juni 2023	Perbaikan instrumen <i>Women Care & Catatan Lapangan.</i>		
3.	18 Juni 2023	Perbaikan <i>BAB VI Hasil</i> pada penelitian		
4.	19 Juni 2023	Perbaikan Kesimpulan		
5	21 Juni 2023	Perbaikan Keseluruhan		

Pekanbaru, 2023
Pembimbing,


Dr. Sohiron, S.Pd.L., M.Pd.L.
NIP. 130117070

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Surat SK Pembimbing

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebarto No. 155 Km. 18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fak. (0761) 561647 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. aftak_uin-suska@ yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10084/2023

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dr. Sohiron, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SYARIF HIDAYATULLAH

NIM : 11910313183

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah atas swasta al-ma'arif nahdatul ulama tebing tinggi

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasjar, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 12 Dokumen Lpor Mutu Pendidikan

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Perbandingan				Rentang Nilai	Definisi Indikator	Definisi Capaian	Waktu Pengkian
				Satuan Pendidikan Serupa di Nasional	Nilai Rata-Rata Kab/kota	Nilai Rata-Rata Provinsi	Nilai Rata-Rata Nasional				
A	Kemampuan literasi	1.79	Di bawah kompetensi minimum	1.86	1.77	1.84	1.84	1 - 3	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca.	November 2021
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir	7.5%	Mahir					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	November 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Cakap	37.5 %	Cakap					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	November 2021
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar	52.5 %	Dasar					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	November 2021
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Perlu Intervensi Khusus	2.5%	Perlu Intervensi Khusus					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana.	November 2021
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	61.73	Belum Tersedia	61.63	60.38	61.57	60.99	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam memahami, menggunakan,	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	56.11	Belum Tersedia	58.47	57.06	58.36	57.55	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)	61.2	Belum Tersedia	62.8	61.72	62.74	62.3	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)	58.21	Belum Tersedia	59.01	57.91	59	58.21	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta menggabungkan ide dan informasi dalam teks atau antar teks	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	58.89	Belum Tersedia	59.62	58.37	59.46	59.14	0 - 100	informasional (non-fiksi) dan sastra. Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021
A.2	Kemampuan numerasi	1.59	Di bawah kompetensi minimum	1.72	1.67	1.7	1.71	1 - 3	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.	November 2021
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir	0%	Mahir					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta nonrutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	November 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

A	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Cakap	22.5 %	Cakap					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Novem ber 2021
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar	72.5 %	Dasar					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Novem ber 2021
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Perlu Intervensi Khusus	5%	Perlu Intervensi Khusus					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas (penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas).	Novem ber 2021
A.2.1	Kompetens	49.75	Belum	49.99	48.91	49.82	49.77	0 -	Rata-rata nilai peserta	Nilai indikator ini belum	Novem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	i pada domain Bilangan		Tersedia					100	didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	memiliki capaian pengukuran.	ber 2021
A.2.2	Kompetensi i pada domain Aljabar	47.51	Belum Tersedia	48.52	48.45	48.55	48.28	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	Novem ber 2021
A.2.3	Kompetensi i pada domain Geometri	48.06	Belum Tersedia	48.72	48.51	48.77	48.63	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	Novem ber 2021
A.2.4	Kompetensi i pada domain Data dan Ketidakpastian	48.24	Belum Tersedia	49.99	50.03	50.05	49.77	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	Novem ber 2021
A.2.5	Kompetensi i	47.02	Belum Tersedia	48.16	47.24	47.97	47.95	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada	Nilai indikator ini belum memiliki capaian	Novem ber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	mengetahu i (L1)								kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.	pengukuran.	2021
A.6	Kompetens i menerapka n (L2)	47.98	Belum Tersedia	49.68	49.13	49.64	49.45	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	Novem ber 2021
A.7	Kompetens i menalar (L3)	50.41	Belum Tersedia	50.82	50.86	50.87	50.7	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	Novem ber 2021
A.3	Karakter	2.13	Berkem bang	2.24	2.18	2.22	2.22	1 - 3	Rata-rata nilai karakter peserta didik	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai	Novem ber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

									berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.	karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.	2021
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	2.07	Berkembang	2.25	2.17	2.21	2.23	1 - 3	Rata-rata nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter.	Peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara, serta sudah menerapkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021
A.3.2	Gotong Royong	2	Berkembang	2.22	2.15	2.2	2.2	1 - 3	Kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.	Peserta didik memiliki kesediaan dan kemauan berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan sosial, serta sudah diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021
A.3.3	Kreativitas	2.35	Membudaya	2.26	2.24	2.24	2.25	1 - 3	Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah,	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda secara rutin	November 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

										dan membuat karya-karya baru.	serta konsisten.	
A.3.4	Nalar Kritis	2	Berkembang	2.21	2.22	2.23	2.19	1 - 3	Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.	Peserta didik terbiasa untuk menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.	November 2021	
A.3.5	Kebinekaan global	2	Berkembang	2.21	2.15	2.18	2.18	1 - 3	Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara, dan kepedulian pada isu-isu global.	Peserta didik memiliki ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta memiliki kepedulian terhadap isu-isu global, dan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021	
A.3.6	Kemandirian	2.5	Membudaya	2.25	2.18	2.23	2.23	1 - 3	Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.	Peserta didik secara rutin dan konsisten mampu mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar.	November 2021	
C.1	Proporsi GTK bersertifikat	0%	Kurang	41.43%	25.26%	34.04%	37.42%	0% - 100%	Jumlah guru dan tenaga pendidikan di sekolah yang memiliki sertifikat dibagi dengan total guru dan tenaga pendidikan yang ada.	Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik kurang.	Oktober 2021	

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

	Proporsi GTK penggerak	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	0%		0%	0.21%	0% - 100%	Jumlah GTK yang masuk kedalam program guru penggerak dibagi total guru.	Satuan Pendidikan belum menjadi sasaran program guru penggerak.	Oktober 2021
C.2.1	% guru penggerak	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	0.23		0.19	0.21		Jumlah guru yang lulus program guru penggerak dibagi total guru.	Satuan Pendidikan belum menjadi sasaran program guru penggerak.	Oktober 2021
C.2.2	% KS/wakil KS penggerak	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	0		0	0		Jumlah lulusan program guru penggerak di daerah yang diangkat menjadi kepala sekolah dibagi jumlah lulusan program guru penggerak di daerah tsb Provinsi = SMA/SMK/SLB Kab/Kota = PAUD/SD/SMP.	Satuan Pendidikan belum menjadi sasaran program guru penggerak.	Oktober 2021
C.2.3	% pengawas penggerak	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan						Jumlah lulusan program guru penggerak di daerah yang diangkat menjadi pengawas sekolah dibagi jumlah lulusan program guru penggerak di daerah	Satuan Pendidikan belum menjadi sasaran program guru penggerak.	Oktober 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

									tsb		
	Pengalaman pelatihan GTK	3.33	Merintis	18.87	18.93	21.03	17.76	0 - 100	Provinsi = SMA/SMK/SLB Kab/Kota = PAUD/SD/SMP. Nilai guru yang pernah mengikuti pelatihan pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan.	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.	Oktober 2021
C.3.1	Pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	0%	Merintis	27.61%	16%	29.5%	25.4%	0% - 100%	Rata-rata persentase guru yang mengikuti pelatihan terkait pengetahuan bidang studi di seluruh sekolah.	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	Oktober 2021
C.3.2	Pedagogi	0%	Merintis	23.31%	35.6%	27.54%	22.09%	0% - 100%	Rata-rata persentase guru yang mengikuti pelatihan terkait pedagogi di seluruh sekolah.	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.	Oktober 2021
C.3.3	Manajerial	10%	Berkembang	5.7%	5.2%	6.05%	5.79%	0% - 100%	Rata-rata persentase guru yang mengikuti pelatihan terkait pengetahuan manajerial di seluruh sekolah.	Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan penguatan manajerial.	Oktober 2021
C.5	Nilai uji kompetensi	39.37	Kurang	48.07	39.55	45	46.3	0 - 100	Rata-rata nilai uji kompetensi guru	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG masih	Desember 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	guru									dalam hal kompetensi pedagogik dan profesional.	kurang.	
C.5.1	Kompetensi pedagogik	36.99	Kurang	47.39	39.51	44.62	45.95	0 - 100		Total nilai uji kompetensi guru dalam hal kompetensi pedagogik dibagi total guru.	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Pedagogik masih kurang.	Desember 2015
C.5.2	Kompetensi profesional	41.74	Kurang	48.75	39.6	45.38	46.66	0 - 100		Total nilai uji kompetensi guru dalam hal kompetensi profesional dibagi total guru.	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Profesional masih kurang.	Desember 2015
C.6	Kehadiran guru di kelas	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia							Rata-rata jumlah jam pelajaran kosong berdasarkan laporan kepala sekolah dan laporan peserta didik.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021
C.6.1	Kehadiran guru menurut laporan murid	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia							Nilai kehadiran guru berdasarkan laporan peserta didik dalam satuan waktu di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021
C.6.2	Kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia							Nilai kehadiran guru berdasarkan laporan kepala sekolah dalam satuan waktu di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021

	Pemenuhan kebutuhan Guru	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	61.58%	4.85%	3.92%	63.29%	0% - 100%	Jumlah formasi guru ASN yang diajukan dibagi jumlah formasi guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data dari Kemendikbud.	Nilai indikator ini belum tersedia.	Oktober 2021
D.1	Kualitas pembelajaran	2	Terarah	1.92	1.96	1.93	1.91	1 - 3	Rata-rata nilai untuk kualitas pembelajaran manajemen kelas, dukungan afektif, aktivitas kognitif, Pembelajaran praktik vs teori, dan pembelajaran Jarak Jauh di survei lingkungan belajar.	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	November 2021
D.1.1	Manajemen kelas	2	Menerapkan	1.93	1.93	1.92	1.92	1 - 3	Rata-rata nilai untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.	Sebagian kelas suasananya kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan sejumlah guru berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas.	November 2021
D.1.2	Dukungan afektif	2.28	Konstruktif	2.07	2.19	2.12	2.06	1 - 3	Rata-rata nilai untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar.	Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik secara konstruktif telah diberikan oleh guru.	November 2021
D.1.3	Aktivasi kognitif	1.71	Pasif	1.76	1.76	1.76	1.75	1 - 3	Rata-rata nilai untuk instruksi yang adaptif, panduan guru,	Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim	November 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

									aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar.	pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru masih bersifat pasif.	
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	2	Aktif	1.8	1.57	1.69	1.79	1 - 3	Nilai komposit guru terhadap tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru.	Kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur. Guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru.	Novem ber 2021
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran	48.17	Aktif	43.68	42.89	42.14	43.11	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.	Guru belum secara intensif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran, namun masih perlu ditingkatkan intensitasnya.	Novem ber 2021
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar	52.17	Aktif	47.19	44.71	45.08	46.49	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar.	Proses refleksi untuk peningkatan kualitas yang dilakukan, tidak terbatas ketika terjadi permasalahan, namun, belum dilakukan secara rutin dan konsisten.	Novem ber 2021
D.2.3	Penerapan praktik inovatif	55.73	Aktif	49.1	47.97	47.22	48.5	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap praktik	Guru mulai aktif mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka	Novem ber 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

									pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.	melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.	
D.3	Kepemimpinan instruksional	2.33	Berdampak	1.66	1.73	1.66	1.64	1 - 3	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap tingkat kepemimpinan instruksional sekolah yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran.	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	November 2021
D.3.1	Visi-misi sekolah	54.68	Terarah	46.56	46.59	45.58	45.7	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah yang berpusat pada perbaikan pembelajaran.	Visi-misi sekolah menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kerja sekolah serta dikomunikasikan kepada warga sekolah.	November 2021
D.3.2	Pengelolaan	51.81	Berorientasi	43.09	44.25	42.23	42.54	0 -	Nilai komposit guru	Perencanaan pembelajaran,	November

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	n kurikulum sekolah		tasi					100	dan kepala sekolah terhadap pengelolaan pengembangan kurikulum sekolah dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	ber 2021
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru	51.23	Terstruktur	43.53	43.4	42.46	42.86	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.	Sekolah sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang telah mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Novem ber 2021
D.4	Iklim keamanan sekolah	2.23	Waspada	2.34	2.35	2.33	2.32	1 - 3	Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan narkoba.	Satuan pendidikan mulai mengembangkan iklim keamanan dalam aspek kesejahteraan psikologis, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat melanjutkan intervensi dengan meningkatkan kemampuan mencegah dan menangani kasus di lingkungan sekolah.	Novem ber 2021
D.4.1	Kesejahteraan psikologis murid	2	Berkembang	1.99	2.01	1.99	1.98	1 - 3	Nilai rata-rata peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang	Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja.	Novem ber 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

D.4.2	Kesejahteraan psikologis guru	2	Berkembang	1.99	1.94	1.98	1.98	1 - 3	dirasakan di sekolah. Nilai rata-rata kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di sekolah.	Guru masih belum sepenuhnya merasa sebagai bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka menikmati perannya sebagai seorang pendidik hanya pada situasi tertentu saja.	November 2021
D.4.3	Perundungan	2.75	Aman	2.65	2.63	2.62	2.63	1 - 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman perundungan peserta didik, konsepsi perundungan guru, efikasi diri perundungan, dan program dan kebijakan sekolah tentang perundungan.	Satuan pendidikan aman dari kasus perundungan. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait perundungan.	November 2021
D.4.4	Hukuman fisik	2	Waspada	2.4	2.52	2.41	2.37	1 - 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman hukuman fisik peserta didik, konsepsi hukuman fisik peserta didik, dan program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik.	Di satuan pendidikan masih terjadi kasus hukuman fisik meskipun kepala sekolah dan guru sudah mengenal konsepsi dan cukup yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya menangani hukuman fisik. Perlu dilakukan intervensi pencegahan dan penanganan hukuman fisik pada peserta didik.	November 2021
D.4.5	Kekerasan seksual	2	Waspada	2.16	2.14	2.14	2.13	1 - 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman kekerasan seksual	Di satuan pendidikan jarang terjadi kasus pelecehan seksual. Kepala sekolah dan	November 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

										peserta didik, konsepsi kekerasan seksual guru, efikasi diri kekerasan seksual, pengetahuan dan definisi bentuk kekerasan seksual, dan program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual.	guru sudah memahami konsep, definisi dan bentuk-bentuk pelecehan seksual, namun belum cukup yakin dengan kemampuannya dalam mencegah dan menangani kasus pelecehan seksual.	
D.4.6	Narkoba	2.38	Aman	2.61	2.62	2.59	2.58	1 - 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman peserta didik terkait narkoba di sekolah, pengetahuan guru tentang narkoba, dan program dan kebijakan sekolah tentang narkoba.	Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan narkoba. Kepala sekolah dan guru memahami pengertian narkoba dan contoh penyalahgunaan narkoba.	Novem ber 2021	
D.6	Iklim Kesetaraan Gender	3	Membu daya	2.26	2.14	2.24	2.24	1 - 3	Nilai rata-rata terkait dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan sekolah.	Satuan pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Novem ber 2021	
D.6.1	Dukungan atas kesetaraan gender	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Nilai rata-rata terkait dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan sekolah.	Nilai indikator ini belum tersedia.	Novem ber 2021	

	Iklim Kebinekaan	2.25	Merintis	2.25	2.23	2.22	2.23	1 - 3	Nilai rata-rata guru, kepala sekolah, dan peserta didik terhadap iklim kebinekaan di sekolah.	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat nasionalisme.	November 2021
D.8.1	Toleransi agama dan budaya	2	Merintis	2.07	1.92	2.01	2.05	1 - 3	Nilai rata-rata pimpinan sekolah dan guru terhadap toleransi agama dan budaya di sekolah.	Satuan pendidikan mengakui adanya keragaman agama/kepercayaan dan budaya, tetapi tidak sepenuhnya menerima keragaman tersebut.	November 2021
D.8.2	Sikap Inklusif	2	Merintis	2.29	2.32	2.28	2.28	1 - 3	Nilai rata-rata sikap inklusif peserta didik dan guru.	Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir sebagian peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.	November 2021
D.8.3	Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya	2	Merintis	1.85	1.82	1.82	1.84	1 - 3	Nilai rata-rata terkait dukungan atas kesetaraan agama dan budaya guru dan pimpinan sekolah.	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antara kelompok agama/kepercayaan dan budaya mayoritas dan minoritas. Akan tetapi, dukungan tersebut sering kali didasari alasan pragmatis dan cenderung bersikap pasif.	November 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

D.10.4	Komitmen kebangsaan	3	Membu daya	2.78	2.84	2.74	2.76	1 - 3	Nilai rata-rata terkait komitmen kebangsaan pimpinan sekolah dan guru.	Satuan Pendidikan mengetahui lemahnya komitmen kebangsaan dan menindak pelanggaran tersebut dengan cara-cara yang demokratis, seperti bertukar pikiran satu sama lain.	Novem ber 2021
D.10	Iklm Inklusivitas	2.07	Merintis	1.9	1.91	1.91	1.9	1 - 3	Nilai rata-rata layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas sekolah disabilitas di sekolah.	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Novem ber 2021
D.10.1	Layanan disabilitas	2.1	Berkem bang	1.86	1.88	1.87	1.84	1 - 3	Nilai rata-rata layanan sekolah yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas.	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas.	Novem ber 2021
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	2.1	Berkem bang	1.64	1.65	1.68	1.64	1 - 3	Nilai rata-rata terhadap layanan sekolah yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	Novem ber 2021
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas	2	Mengak ui	2.19	2.2	2.18	2.2	1 - 3	Nilai rata-rata sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif,	Peserta didik mulai menerima keberadaan, namun masih ragu untuk berteman akrab dengan peserta didik	Novem ber 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

									dan perilaku di survei karakter.	disabilitas.	
D.10.4	Fasilitas dan Layanan Sekolah untuk Siswa Disabilitas dan Cerdas Berbakat Istimewa	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Komposit indeks atas tingkat pengetahuan, sikap dan layanan pengajaran untuk anak CIBI di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021
E.1	Partisipasi warga sekolah	2	Selektif	1.78	1.69	1.77	1.77	1 - 3	Nilai rata-rata partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan sekolah.	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	November 2021
E.1.1	Partisipasi orang tua	65.22	Selektif	54.67	52.85	53.15	53.87	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap Tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di sekolah.	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	November 2021
E.1.2	Partisipasi murid	71.65	Selektif	64.93	61.72	63.23	63.62	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap Tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan,	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	November 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	an dana BOS secara daring								SIPLah dibagi total anggaran dana BOS yang diterima dalam satu tahun anggaran.	BOS secara daring yang rendah.	2020
1.2	Indeks penggunaan platform SDS sumber daya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Jumlah sekolah yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS dan lengkap.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2020

Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A RIAU



© Hak



Karya

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Syarif Hidayatullah, lahir di desa lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, pada tanggal 27 maret 2000 dari ayah Tuhibun dan ibu Siti Muilah. Pendidikan formal yang di tempuh penulis adalah SDN 11 Lukit, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, dan tamat pada 2013. Kemudian melanjutkan ke Mts Nurul Hidayah desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis masuk Sekolah Menengah Atas di SMAs Al-Ma'arif Nu tebing tinggi di desa Alah Air Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dan tamat pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 dinyatakan lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur seleksi UM-PTKIN.

Pada bulan juli 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di desa Sungai Anak Kamal, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti.. Kemudian pada bulan September 2022 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMK Perpajakan Riau. Pada bulan Januari 2023 penulis melakukan penelitian di di SMAs Al-Ma'arif Nu tebing tinggi dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di di SMAs Al-Ma'arif Nahdatul Ulama Tebing Tinggi" di bawah bimbingan bapak Dr. Sohiron, S.Pd.I., M.Pd.I, Alhamdulillah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.